

**ANALISIS KOMUNIKASI VISUAL PESAN DAKWAH  
KERAJINAN DAMAR KURUNG KHAS  
KABUPATEN GRESIK**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh :

**DIAH AYU WULANDARI**

**NIM : D20171038**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH  
JANUARI 2022**

**ANALISIS KOMUNIKASI VISUAL PESAN DAKWAH  
KERAJINAN DAMAR KURUNG KHAS  
KABUPATEN GRESIK**


**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh :

**DIAH AYU WULANDARI**  
**NIM : D20171038**

**Disetujui Pembimbing**



**Dr. Siti Raudhatul Jannah, S.Ag., M.Med.Kom.**  
**NIP. 197207152006042001**

**ANALISIS KOMUNIKASI VISUAL PESAN DAKWAH  
KERAJINAN DAMAR KURUNG KHAS  
KABUPATEN GRESIK**

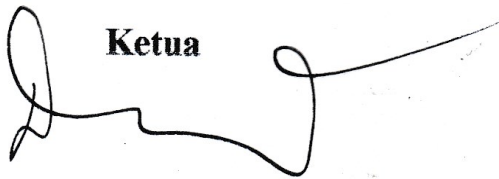
**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Hari : Selasa  
Tanggal : 04 Januari 2022

**Tim Penguji**

**Ketua**



Mochammad Dawud, S.Sos., M.Sos.  
NIP. 19790721 201411 1 002

**Sekretaris**



Nasirudin Al Ahsani, Lc., M.Ag  
NIP. 19900226 201903 1 006

**Anggota :**

1. Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag.



2. Dr. Siti Raudhatul Jannah, S.Ag., M.Med.Kom.



**Menyetujui**

**Dekan Fakultas Dakwah**



Prof. Dr. Ahidul Asror, M. Ag  
NIP. 19740606 200003 1 003

## MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ<sup>١٣</sup>

“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan yang menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya saling kenal mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu disisi Allah yang paling bertakwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”. (QS. al-Hujurat (49):13)<sup>1</sup>

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

<sup>1</sup> M. Quraish Shihab, *Dia Dimana-mana “Tangan” Tuhan Dibalik Setiap Fenomena*, (Jakarta: Lentera Hati, 2007), 155.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan rasa syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya yang telah diberikan kesehatan lahir dan batin untuk bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Rasa syukur yang tiada hentinya tercurahkan kepada-Mu yang senantiasa memberikan kemudahan dan kelancaran disetiap prosesnya. Dengan segenap rasa cinta dan kasih sayang, karya ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Suyanto dan Ibu Kusrini yang telah membesarkan, mendidik, mendoakan, dan memberikan dukungan dengan tulus penuh kasih sayang. Serta seluruh keluarga besar yang terlibat dalam perjalanan penulis.
2. Seluruh bapak dan ibu guru beserta dosen-dosen, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga selama belajar dari jenjang TK, SD, SMP, SMA hingga di bangku kuliah.
3. Seluruh keluarga besar Komunikasi dan Penyiaran Islam, khususnya teman-teman KPI O1 angkatan 2017 yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi.
4. Keluarga besar IKMAMEBA yang memberikan banyak pengalaman dan menjadi keluarga kedua bagi saya di tanah rantau ini. Serta teman-teman yang berada di Kos Rindang2 yang telah memberikan banyak bantuan dan arahan dalam penyelesaian skripsi.

## KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah.
3. Bapak Mochammad Dawud, S.Sos., M.Sos selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah.
4. Ibu Dr. Siti Raudhatul Jannah, M.Med.Kom selaku dosen pembimbing skripsi.

Akhirnya, semoga Allah SWT membalas kebaikan terhadap semua jasa-jasa yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari kekurangan yang ada di dalamnya. Sehingga kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dalam kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis sendiri, serta bisa menambah khazanah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi pembaca lainnya.

Jember, 10 November 2021

Penulis

## ABSTRAK

Diah Ayu Wulandari, 2021: Analisis Komunikasi Visual Pesan Dakwah Kerajinan Damar Kurung Khas Kabupaten Gresik

**Kata kunci :** Komunikasi Visual, Semiotika, Damar Kurung, Pesan Dakwah

Komunikasi merupakan sebuah hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Begitupun dengan aktifitas dakwah, dalam melakukan dakwah diperlukan media atau sarana. Seiring dengan berkembangnya zaman, salah satu media dakwah yang menarik adalah media komunikasi visual, yakni seluruh media komunikasi yang dicerna oleh indra penglihatan, seperti seni lukis. Damar Kurung sebagai salah satu contoh kebudayaan yang berasal dari Kota Gresik, kerajinan berupa lampion berbentuk persegi yang memiliki lukisan pada sisi-sisinya. Kini, kerajinan lampion ini mulai jarang diperkenalkan kembali pada generasi muda. Dalam sisi-sisi lukisan Damar Kurung tentunya memiliki berbagai tanda dan makna pesan dibaliknya.

Berdasarkan latar belakang pentingnya mengetahui makna dibalik tanda. Maka penelitian ini merumuskan pertanyaan berupa, apa makna dari lukisan Damar Kurung berdasarkan perspektif semiotika Charles Sanders Peirce. Penelitian ini menggunakan kajian semiotik dari Charles Sanders Peirce yang analisisnya hanya berfokus pada bentuk klasifikasi berdasarkan objeknya yakni ikon, indeks dan simbol. Ikon merupakan tanda yang berhubungan dengan objek karena adanya keserupaan, indeks dapat diartikan sebagai kedekatan eksistensi antara tanda dengan objek (adanya hubungan sebab akibat), simbol subungan yang bersifat konvensional artinya terdapat adanya persetujuan tertentu antara pemakna.

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini mengambil data dari salah satu penggiat Damar Kurung Kota Gresik yakni Damar Kurung Institute, perajin Damar Kurung, budayawan, tokoh agama, masyarakat dan didukung oleh data lain berupa buku-buku referensi yang relevan dengan penelitian, katalog majalah dan video dokumenter. Penelitian ini mengambil data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pesan ajaran-ajaran Islam yang berarti merupakan sebuah pesan dakwah yang terkandung dalam kelima lukisan Damar Kurung karya Novan Effendy yang meliputi tema Rewang, Hari Raya Idul Fitri, Tadarus, Tarawih dan Pernikahan. Pesan ajaran-ajaran islam yang dimaksud antara lain Aqidah, Syari'ah dan Akhlaq.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Istilah .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Kajian Teori .....	17



### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian .....	29
C. Subjek Penelitian .....	29
D. Teknik Pengumpulan Data .....	33
E. Analisis Data.....	34
F. Keabsahan Data .....	36
G. Tahap-tahap Penelitian.....	37

### **BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

A. Gambaran Objek Penelitian .....	39
1. Keberadaan Damar Kurung di Kota Gresik.....	38
2. Damar Kurung Sebagai Bentuk Komunikasi Visual .....	45
B. Penyajian Data dan Analisis.....	50
C. Pembahasan Temuan.....	61
1. Analisis Gambar “Rewang” .....	63
2. Analisis Gambar “Hari Raya Idul Fitri” .....	69
3. Analisis Gambar “Tadarus” .....	74
4. Analisis Gambar “Tarawih” .....	81
5. Analisis Gambar “Pernikahan” .....	87

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	93
B. Saran .....	94

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>95</b>
-----------------------------	-----------

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Pernyataan Keaslian Tulisan.....	99
B. Matriks Penelitian .....	100
C. Pedoman Wawancara.....	101
D. Surat Izin Penelitian .....	102
E. Jurnal Penelitian.....	103
F. Surat Izin Penelitian .....	104
G. Dokumentasi .....	105
H. Biodata Penulis .....	107

**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

## DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal.
2.1 Penelitian Terdahulu .....	15
2.2 Model <i>Triadic</i> dan Trikotomi Charles Sanders Peirce.....	24
2.3 Trikotomi Ikon Indeks/Symbol.....	27
4.1 Klasifikasi Jenis Cerita Damar Kurung .....	54
4.2 Tabel Analisis 1 .....	65
4.3 Tabel Analisis 2 .....	70
4.4 Tabel Analisis 3 .....	75
4.5 Tabel Analisis 4 .....	82
4.6 Tabel Analisis 5 .....	88

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal.
2.1 Konsep <i>Triadic</i> Charles Sanders Peirce .....	24
4.1 Damar Kurung Karya Bapak Khafid .....	39
4.2 Menggambar Pada Media Kertas .....	47
4.3 Mewarnai Gambar .....	47
4.4 Pengguntingan Gambar Damar Kurung.....	48
4.5 Pemotongan Kerangka .....	48
4.6 Penggabungan Kerangka .....	48
4.7 Penempelan Gambar .....	49
4.8 Damar Kurung Karya Novan Effendy .....	49
4.9 Lampion Khas China .....	51
4.10 Damar Kurung Bali.....	52
4.11 Lentera Mesir .....	53
4.12 Lukisan Damar Kurung Karya Masmundari.....	57
4.13 Lukisan Damar Kurung Karya Novan Effendy .....	57
4.14 Gambar “Rewang” .....	63
4.15 Gambar “Unjung” .....	69
4.16 Gambar “Tadarus” .....	74
4.17 Gambar “Tarawih” .....	81
4.18 Gambar “Pernikahan” .....	87

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Dewasa ini melakoni peran sebagai makhluk sosial tentunya manusia membutuhkan adanya interaksi dengan manusia lainnya, yakni menggunakan cara berkomunikasi. Pada umumnya, komunikasi dapat dilakukan dengan bahasa verbal dan non verbal. Komunikasi verbal yakni komunikasi yang dilakukan dengan bahasa yang kita gunakan dalam sehari-hari, sedangkan komunikasi non verbal yaitu pesan yang disampaikan melalui perasaan-perasaan seperti simpati, empati, sedih, gembira dan marah dapat juga dalam bentuk kata-kata, gambar, simbol dan isyarat. Dalam konteksnya, komunikasi memiliki berbagai ragam definisi dan makna. Namun, secara umum komunikasi dapat didefinisikan pertukaran pesan antar dua orang atau lebih melalui media. Harold Laswell menuturkan bahwa proses ber komunikasi dapat dijelaskan sebagai “*siapa mengatakan apa kepada siapa dengan saluran apa dan berdampak apa*”<sup>2</sup>. Sehingga komunikasi merupakan proses penyampaian pesan kepada penerima pesan melalui media tertentu dan menimbulkan efek. Sehingga berdasarkan definisi tersebut terdapat lima unsur komunikasi, diantaranya: sumber, pengirim, penyandi, komunikator,

---

<sup>2</sup> Popy Ruliana, dkk. *Teori Komunikasi* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2019), 9.

pembicara.<sup>3</sup> Adapun unsur lain yang dapat terjadi yakni umpan balik (*feed back*) dan gangguan (*noise*).

Pengertian komunikasi dalam pandangan islam dapat diartikan dari Al-Qur'an dan As-Sunnah, Komunikasi merupakan upaya untuk membangun hubungan dengan dengan sang pencipta, diri sendiri, serta dengan sesama agar terciptanya kedamaian serta keselamatan diri dan lingkungan dengan mematuhi perintah Allah SWT dan senantiasa mengimani Rasul-Nya.<sup>4</sup> Salah satu bentuk kegiatan komunikasi yang telah yang tidak dapat dipisahkan ialah berdakwah, dakwah dikatakan suatu hal yang wajib bagi sesama umat muslim untuk menyerukan tindakan yang positif atau melakukan *amar ma'ruf nahi mungkar*. Allah SWT berfirman dalam al-Qur'an Surat Ali Imran ayat 104 yang berbunyi :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ  
عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ۝١٤

Artinya : Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.<sup>5</sup>

<sup>3</sup> Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 69.

<sup>4</sup> Harjani Hefni, *Komunikasi Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 14.

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'anul Karim*, 63.

Segala sesuatu aktivitas dakwah tidak dapat dipisahkan dari kegiatan komunikasi, dikarenakan disaat seseorang berdakwah disitulah terdapat kegiatan menyampaikan pesan kepada audien, melalui media dan bertujuan agar penerima pesan menerima dengan baik hal-hal yang disampaikan sehingga menimbulkan efek dan bertujuan memberikan pengaruh. Dalam menyampaikan pesan dakwah tentunya terdapat sumber-sumber yang digunakan meliputi Al-Qur'an, As-Sunnah dan Kitab-kitab para ulama terdahulu sebagai pedoman dan rujukan umat muslim pada saat ini sebagai manusia yang perlu terus belajar dan memperbaiki diri sebagai umat yang taat kepada Allah SWT. Untuk menunjang aktivitas berdakwah tentunya terdapat unsur-unsur yang tidak dapat dipisahkan antar satu dengan yang lain agar pesan tersampaikan dengan efektif dan efisien diantaranya adalah, da'i (komunikator), mad'u (penerima pesan), maddah (pesan), wasilah (media penyampaian pesan), thariqah (metode dakwah) dan atsar (dampak). Dari Abdullah bin Amr *radhiyallahu ta'ala 'anhu*, bahwa Nabi *shallallaahu 'alaihi wa sallam* bersabda,<sup>6</sup>

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً، وَحَدِّثُوا عَنِّي بِبَنِي إِسْرَائِيلَ وَلَا حَرَجَ، وَمَنْ كَذَبَ  
عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَّبِعُوا مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ

“Sampaikanlah dariku sekalipun satu ayat dan ceritakanlah (apa yang kalian dengar) dari Bani Isra’il dan itu tidak apa (dosa). Dan barang siapa yang berdusta atas namaku dengan sengaja maka bersiap-siaplah menempati tempat duduknya di neraka”. (H.R. Ahmad, Bukhari dan Tarmidzi dari Ibu Umar)

<sup>6</sup> Syarifah Habibah, “Akhlaq dan Etika Dalam Islam”, *Jurnal Pesona Dasar* Vol. 1, No. 4 (Oktober, 2016): 83.

Dalam hal ini menunjukkan sesederhana apapun dan sekecil apapun kegiatan dan pengetahuan yang dipunyai seorang muslim patutnya bernilai dakwah.<sup>7</sup> Untuk melakukan berdakwah juga tentunya dibutuhkan metode yang tepat dan media perantara guna memudahkan mad'u memahami pesan dakwah yang disampaikan. Terdapat berbagai macam media dakwah yang dapat digunakan seorang, seperti halnya media tulisan, lisan, visual, audio dan audio visual. Seiring dengan perkembangan zaman berdakwah dapat dilakukan dengan mudah menggunakan dan memanfaatkan media yang ada sekitar kita. Tidak hanya dakwah model mimbar yang biasa kita ketahui dengan mendengarkan seorang da'i yang berdiri monoton dihadapan kita, di zaman digital ini kita bisa mendengarkan melalui siaran televisi, radio, bahkan vidio yang terunggah di internet dan media sosial dengan konsep yang menarik, namun tak lupa juga sebagai pendengar kita harus mampu memfiltrasi informasi agar tidak terjadi adanya hal yang tidak diinginkan.

Selain media digital masyarakat dituntut untuk lebih jeli dan cermat dalam mengonsumsi media, menjadikn berdakwahpun mestinya lebih inovatif. Masyarakat yang berlatarbelakangkan pendidikan yang baik misalnya, mereka tidak akan mudah mempercayai informasi yang tak jelas asal-usulnya. Mereka mementingkan melihat realita dan bukti agar dapat mempercayainya, sehingga hal ini sepadan dengan istilah "*apa yang dilihat,*

---

<sup>7</sup> Nilnan Ni'mah, "Dakwah Komunikasi Visual", *Islamic Communication Journal*, Vol. 01, No. 1 (Mei-Oktober, 2016): 105.



*berarti itu yang dipercaya*” bahwa kita akan mempercayai sesuatu setelah lihat dengan sendirinya sebuah realita. Sebagian banyak orang mempercayai apa yang mereka saksikan dibandingkan dengan yang apa yang didengar. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi secara visual merupakan salah satu cara yang efektif untuk mengajak serta mempengaruhi orang lain untuk berpikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan harapan komunikator. Sehingga dapat dikatakan dakwah pun dapat dilakukan melalui media komunikasi visual, yaitu media yang dapat dicerna dengan indera penglihatan seperti poster, spanduk, baliho, buku, bahkan melalui seni desain grafis dalam bentuk gambar yang banyak kita temui di media sosial instagram sebagai platform. Berdasarkan banyaknya aspek komunikasi yang telah ada, peneliti memfokuskan pada aspek komunikasi visual. Bentuk komunikasi visual merupakan jenis komunikasi yang bersifat tidak langsung yang cenderung menggunakan lambang, tanda dan simbol dalam penyampaianya. Seni rupa berupa Lukisan atau gambar merupakan perlambangan dari komunikasi visual.

Di kota Gresik terdapat salah satu kerajinan yang menjadi ciri khas kebudayaan, yakni Damar Kurung. Pada Damar Kurung tergambarkan cerita mengenai kegiatan-kegiatan yang berada di Kota Gresik, dan hanya lampion Damar Kurung khas Kota Gresik lah yang memiliki cerita bergambar. Damar Kurung berasal dari bahasa jawa, kata Damar berarti “Lampu” dan kurung maknanya “Penutup” sehingga Damar Kurung dapat didefinisikan sebuah penutup lampu yang berupa kerangka kayu berbentuk

segi empat dan pada sisi-sisinya dihiasi lukisan.<sup>8</sup> Damar Kurung kini banyak ditemui di jalanan kota Gresik sebagai hiasan lampu, pajangan lukisan hotel, dan tempat lainya, hingga yang terbaru seniman asal kota menciptakan lagu yang bertajuk “Damar Kurung” untuk memperingati hari jadi kota Gresik yang ke 534. Masyarakat kota Gresik mayoritas menganut agama islam, hal ini yang menyebabkan kebudayaanya kental akan kegiatan keagamaan. Masih banyak ditemui kegiatan TPQ belajar membaca Al-Qur’an untuk anak-anak kecil, kegiatan shalat berjamaah di Mushollah, shalawat akbar dan pasar bandeng di malam 25 Ramadhan. Damar Kurung dipopulerkan oleh mendiang Masmundari. Menurut beberapa penelitian seni lukis Damar Kurung telah dibuat sejak zaman Sunan Prapen (Sunan Giri ketiga) sekitar abad ke-16. Seni lukis Damar Kurung digunakan sebagai media menjalankan dakwahnya dalam menyebarkan ajaran agama Islam.<sup>9</sup> Pada saat ini Damar Kurung mulai dikenalkan kembali setelah sempat redup dan dipelajari oleh masyarakat kota Gresik dengan tidak pandang usia.

Hal ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti lukisan yang ada pada Damar Kurung. Apa saja pesan-pesan yang sesungguhnya ingin disampaikan perajin melalui media visual ini. Terutama pesan dakwah dan makna tersirat yang disampaikan pada lukisan Damar Kurung mengingat tidak semua orang khususnya masyarakat awam dapat memahami secara

---

<sup>8</sup> Mochammad Kholil, “Batik Damar Kurung Di Gresik: Konsep, Unsur Bentuk dan Karakteristik” *Jurusan Pendidikan Seni Rupa*, Vol 04, No. 04 (2016): 59.

<sup>9</sup> Kholil, 60.

detail pesan visual yang disampaikan tanpa adanya penjelasan. Dalam proses pembuatan gambaran tentunya tidaklah mudah, hal ini yang menjadikan adanya proses yang sangat panjang sebelum terciptanya sebuah karya bernilai positif.

Lebih lanjut, kerajinan Damar Kurung merupakan sebuah icon kebudayaan kota Gresik yang memiliki kekayaan makna dalam setiap sisi gambar. Semiotika visual merupakan sebuah bidang studi semiotika yang berfokus pada penelitian terhadap segala jenis makna yang disampaikan melalui indra penglihatan (*Visual Senses*).<sup>10</sup> Charles Sanders Peirce sebagai salah seorang tokoh dalam bidang semiotika sebagai pespektif teori dalam penelitian ini, membedah tipe-tipe tanda yang akan digunakan peneliti untuk menganalisis pesan dalam lukisan Damar Kurung dengan bentuk klasifikasi berdasarkan objeknya yakni Ikon (*Icon*), Indeks (*Index*) dan Simbol (*Syimbol*).<sup>11</sup>

Berdasarkan keunikan seni tradisi Damar Kurung serta pentingnya memahami makna di dalamnya, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Komunikasi Visual Pesan Dakwah Kerajinan Damar Kurung Khas Kabupaten Gresik**”.

---

<sup>10</sup> Kris Budiman, *Semiotika Visual* (Yogyakarta: Jalasutra, 2011), 9.

<sup>11</sup> Nawiro Vera, *Semiotika Dalam Riset Komunikas* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 21.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana makna pesan dari lukisan kerajinan Damar Kurung khas Kabupaten Gresik berdasarkan perspektif semiotika Charles Sanders Peirce?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan yang dapat dirumuskan dalam penelitian adalah :

Untuk mengetahui dan menjelaskan makna pesan dari lukisan kerajinan Damar Kurung khas kabupaten Gresik berdasarkan perspektif semiotika Charles Sanders Peirce.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### a) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan bagi peneliti tentang Kerajinan Damar Kurung dan dapat memberikan khasanah bacaan ilmiah bagi mahasiswa Universitas KH Achmad Siddiq Jember sebagai acuan dan pertimbangan dalam penulisan karya ilmiah serupa, yakni analisis menggunakan perspektif semiotika sebuah kebudayaan lain yang berada di Kota Gresik.

b) Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pengetahuan lebih luas masyarakat Gresik mengenai kerajinan Damar Kurung mengenai pesan-pesan ajaran Islam yang terkandung didalamnya. Serta menjadikan Damar Kurung dikenal oleh masyarakat lokal maupun luar daerah.

c) Bagi Instansi

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan referensi akademis dan dapat memberikan pula pengembangan bagi jurusan agar penelitian ini bisa menjadi acuan sebagai dari pemahaman pesan-pesan melalui media komunikasi visual berupa kesenian lukisan dua dimensi khususnya Damar Kurung khas kabupaten Gresik.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi mengenai pengertian istilah penting yang menjadi titik perhatian penelitian ini. Dengan bertujuan agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna dari istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti. Pada judul karya ilmiah yaitu “**Analisis Komunikasi Visual Pesan Dakwah Kerajinan Damar Kurung Khas Kabupaten Gresik**”.

Adapun istilah-istilah yang dimaksud sebagai berikut :

1. Komunikasi Visual

*Visual Communication* (Komunikasi Visual) merupakan proses penyampaian informasi atau pesan melalui indra penglihatan.

## 2. Pesan Dakwah

Seperti yang kita ketahui bersama, pesan merupakan suatu informasi yang akan disampaikan kepada orang lain. Sedangkan dakwah dalam garis besar dapat diartikan sebagai aktivitas sosial-keagamaan dengan tujuan mewujudkan kondisi masyarakat yang lebih baik.<sup>12</sup> Sehingga dapat ditarik kesimpulan pesan dakwah merupakan suatu informasi yang bersifat keagamaan.

## 3. Kerajinan Damar Kurung

Damar Kurung merupakan kerajinan berupa lampion, yakni lampu yang dikurung dalam kerangka yang terbuat dari bambu atau kayu berbentuk bangun persegi empat dan pada setiap sisi penutupnya terdapat lukisan-lukisan yang menghiasinya.

## F. Sistematika Pembahasan

Terdapat susunan kepenulisan dalam penelitian ini yang diuraikan sebagai berikut :

1. **BAB I: Pendahuluan**, berisi tentang pendahuluan. Membahas mengenai keseluruhan gambaran dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan, definisi istilah.
2. **BAB II: Kajian Kepustakaan**, berisi tentang kajian pustaka. Membahas tentang penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti dan kajian teori yang terkait dengan judul penelitian “Analisis Komunikasi Visual Pesan Dakwah Kerajinan Damar Kurung Khas

<sup>12</sup> Ahidul Asror, *Paradigma Dakwah* (Yogyakarta: LKIS, 2018), 16.

Kabupaten Gresik”. Adapun yang menjadi landasan teori adalah semiotika dalam perspektif Charles Sanders Peirce.

3. **BAB III: Metode Penelitian**, berisi tentang metode penelitian. Membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, objek penelitian, tehnik pengumpulan data, analisis data dan tahap-tahap penelitian.
4. **BAB IV: Penyajian Data dan Analisis**, berisi mengenai penyajian dan analisis data. Membahas tentang gambaran umum obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan yang sesuai dengan fakta dan data temuan saat berada di lapangan.
5. **BAB V : Penutup**, pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi aspek penting dalam penelitian, selain itu pada bagian ini berguna sebagai mengetahui mengenai perbedaan ataupun persamaan diantara peneliti dahulu dengan penelitian yang baru diteliti. Selain itu, digunakan sebagai referensi atau acuan dalam menjalankan prosedur penelitian. Sejauh ini penulis belum menemukan tulisan yang berfokus secara khusus mengenai analisis pesan dakwah pada kerajinan gambar visual Damar Kurung dengan prespektif Charles Sanders Pierce. Adapun penelitian terdahulu yang menjadi referensi peneliti, diantaranya :

*Pertama*, Penelitian yang dilakukan Nilnan Ni'mah dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang berjudul "*Dakwah Komunikasi Visual*". Penelitian ini membahas mengenai berdakwah melalui media komunikasi visual berupa poster bernuansa islami. Dalam penelitian tersebut, memiliki tujuan kegunaan untuk membahas adanya pesan dakwah melauai media poster karya Muslim Designer Community (MDC) dengan kajian semiotika visual serta menggunakan tiga teori diantaranya teori Pierce untuk melihat ikon, indeks dan simbol. Kedua, yakni teori Suasurre untuk melihat makna



konotatif dan denotatif. Ketiga, teori Bathes untuk melihat kode (kode hermeneutik, kode simbolik, kode narasi, kode semantik, dan kode kebudayaan).

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini terletak pada obyek penelitian. Penelitian sebelumnya berfokus pada makna pesan dakwah yang terkandung dalam poster, sedangkan penelitian yang hendak diteliti ini berfokus pada pesan dakwah melalui media lukisan kerajinan Damar Kurung. Adapun persamaanya adalah sama-sama meneliti tentang media berdakwah menggunakan metode komunikasi visual.

*Kedua*, Skripsi milik M. Wahyu Putra Utama dari Institut Seni Indonesia, dengan judul “*Estetika Seni Karya Masmundari*”. Dalam penelitian tersebut difokuskan tentang keberadaan seni lukis karya masmundari serta eksistensinya di masyarakat dan estetika pada bentuk, simbol, serta makna pada lukisan Masmundari. Penggunaan simbol-simbol sederhana dalam penggambaranya, Masmundari hendak menyampaikan bahwa masyarakat Gresik mempunyai anekaragam kekayaan budaya yang khas dengan pengaruh nuansa keislaman. Dalam penelitian tersebut memiliki persamaan mengenai obyek penelitian yakni Damar Kurung.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada fokus penelitian. Penelitian milik wahyu berfokus pada estetika yang terdapat pada lukisan Damar Kurung. Sedangkan penelitian ini berfokus menganalisis adanya pesan dakwah yang disampaikan melalui visual gambarnya menggunakan perspektif semiotika Charlees Saanders Pierce

*Ketiga*, penelitian milik M. Mahfud dan Rama Kertamukti dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, dengan judul “*Desain Komunikasi Dakwah Visual Animasi 2D Untuk Anak (Studi Deskriptif Kualitatif di SDN Monggang Pendowoharjo Sewon Bantul)*”. Dalam penelitian tersebut bertujuan memberikan ruang kreatif Desain animasi 2D ini diharapkan mampu memberi pesan pada anak-anak bahwa materi religius tidak rumit tetapi meyenangkan. Sementara penelitian ini memiliki tujuan mengetahui adanya pesan dakwah pada hasil gambar visual.

Perbedaan penelitian di atas terletak pada fokus penelitian. Peneliti sebelumnya berfokus pada bagaimana desain komunikasi dakwah visual yang dilakukan di SDN Monggang Pendowoharjo Sewon Bantul. Sedangkan penelitian ini berfokus pada pesan dakwah yang terkandung pada suatu hasil visual berupa gambar atau lukisan. Adapun pesamaanya adalah terletak pada tema penelitian yakni komunikasi visual pesan dakwah.

*Keempat*, penelitian milik Ayudhea Dwi Meitasari dari Universitas Negeri Surabaya dengan judul “*Damar Kurung Pada Masa Pemerintahan Bupati Sambari Halim Tahun 2010-2015*”. Dalam penelitian ini membahas mengenai perkembangan kerajinan Damar Kurung pada masa pemerintahan bupati Sambari Halim pada tahun 2010-2015, upaya melestarikan kembali Damar Kurung sebagai kesenian khas Kota Gresik dengan metode penelitian pendekatan sejarah (*historical approach*).

Perbedaan penelitian diatas terletak pada fokus penelitian. Peneliti Ayudhea mendeskripsikan mengenai bagaimana kondisi Damar Kurung

pada masa pemerintahan bupati Sambari Halim tahun 2010-2025. Sedangkan penelitian ini berfokus pada analisis pesan dakwah yang terdapat pada lukisan Damar Kurung.

**Tabel. 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Dakwah Komunikasi Visual	Penelitian yang membahas mengenai pemanfaatan kegiatan berdakwah menggunakan media komunikasi visual	Penelitian ini dilakukan pada visual gambar kerajinan Damar Kurung, sedangkan penelitian sebelumnya pada poster hasil karya Muslim Designer Community (MDC)
2.	Estetika Seni Karya Masmundari	Objek penelitian menggunakan kerajinan Damar Kurung	Penelitian ini berfokus pada pesan-pesan dakwah yang disampaikan melalui gambar Damar Kurung, sedangkan penelitian sebelumnya berfokus mengenai nilai estetika pada gambar kerajinan Damar Kurung karya Masmundari

3.	Desain Komunikasi Dakwah Visual Animasi 2D Untuk Anak <i>(Studi Deskriptif Kualitatif di SDN Monggang Pendowoharjo Sewon Bantul)</i>	Mengenai dakwah komunikasi visual	Penelitian ini berfokus pada pesan-pesan dakwah yang disampaikan melalui gambar Damar Kurung, sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada penyampaian materi Agama Islam melalui animasi 2 Dimensi.
4.	Damar Kurung Pada Masa Pemerintahan Bupati Sambari Halim Tahun 2010-2015	Persamaan penelitian terletak pada obyek penelitian yakni kerajinan Damar Kurung	Penelitian terdahulu berfokus pada kondisi kesenian Damar Kurung, namun dalam penelitian ini berfokus mana analisis pesan-pesan dakwah pada lukisan Damar Kurung melalui prespektif semiotika Charles Sanders Pierce

## B. Kajian Teori

### 1. Komunikasi Visual

Komunikasi ialah sebuah proses pertukaran informasi antar individu melalui sistem lambang-lambang, tanda (tingkah laku)".<sup>13</sup> Sedangkan dalam KBBI Visual berarti suatu yang dapat dilihat menggunakan indra penglihatan (mata). Kata *Visual* dalam bahasa Inggris bermakna ketajaman mata yang dapat dilihat, kasat mata, atau dapat disaksikan dengan menggunakan mata.

Michael Kroeger, menyatakan komunikasi visual ialah praktik teori serta konsep melalui istilah-istilah visual dengan menggunakan warna, garis, bentuk dan penajajaran.<sup>14</sup> Komunikasi visual juga dapat disebut dengan Desain Komunikasi Visual (DKV). Desain komunikasi visual merupakan ilmu yang mempelajari konsep komunikasi dan ungkapan daya kreatif, yang diaplikasikan dalam berbagai media komunikasi visual dengan mengolah elemen desain grafis terdiri dari gambar (ilustrasi), huruf, warna komposisi dan layout.

Objek utama dari komunikasi visual adalah elemen-elemen komunikasi yang bersifat visual, yakni garis, bidang, ruang, warna, bentuk, dan tekstur, namun seiring dengang perkembanganya dapat juga melibatkan elemen lain yang nonvisual seperti tulisan, bunyi atau bahasa verbal.

---

<sup>13</sup> Harjani Hefni, *Komunikasi Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 2.

<sup>14</sup> Noviarni Isnaeni Rahajeng, "Desain Komunikasi Visual Dakwah pada Poster Digital Instagram @MuslimDesignerCommunity" (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2021), 30.

Komunikasi visual sangat berkaitan akrab dengan kehidupan manusia, sebab merupakan representasi sosial budaya masyarakat dan merupakan salah satu manifestasi kebudayaan yang berwujud produk dari nilai-nilai yang berlaku pada waktu tertentu.<sup>15</sup>

Komunikasi Visual adalah sebuah proses penyampaian informasi kepada orang lain dengan penggunaan media penggambaran yang hanya terbaca melalui indera penglihatan. Media visual mengkombinasikan seni, lambang tipografi, gambar, desain grafis, ilustrasi dan warna dalam penyampaianya. Media visual berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima, selain itu juga untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, menggambarkan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan jika tidak divisualkan.<sup>16</sup>

## 2. Pesan Dakwah

### a. Pesan

Pesan ialah sebuah lambang bermakna yang disampaikan oleh pengirim pesan (komunikator).<sup>17</sup> Adapun pada KBBI, pesan dimakanai sebagai perintah, amanat. Menurut Prof. Dedy Mulyana dalam menyampaikan pesan kita dapat melakukan dengan dua cara yakni secara verbal dan non verbal :

---

<sup>15</sup> Noviarni Isnaeni Rahajeng, “Desain Komunikasi Visual Dakwah pada Poster Digital Instagram @MuslimDesignerCommunity” (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2021), 31.

<sup>16</sup> Nilnan Ni'mah, “Dakwah Komunikasi Visual,” *Islamic Communication Journal*, Vol. 01, No. 1 (Mei-Oktober, 2016): 109.

<sup>17</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 18.

a) Pesan Verbal

Pesan verbal ialah semua jenis simbol yang menggunakan satu kata ataupun lebih. Bahasa verbal menggunakan kata-kata yang mempresentasikan berbagai aspek realitas individual kita.<sup>18</sup>

b) Pesan Non Verbal

Pesan yang disampaikan menggunakan bahasa isyarat dengan meliputi gerakan ekspresi, tubuh, penampilan, ataupun desain grafis berupa gambar, poster, dan lukisan. Sederhananya, pesan non verbal adalah isyarat yang bukan merupakan kata. Ketika kita dalam suatu kejadian yang didalamnya bisa saja mengungkapkan banyaknya pesan nonverbal tanpa menyadarinya bahwa pesan itu berarti bagi orang lain.<sup>19</sup>

b. Dakwah

Dakwah adalah aktivitas penyampaian pesan keagamaan kepada umat manusia, menyeru pada kebaikan dan mencegah kemungkaran agar mendapatkan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Adapun tujuan berdakwah adalah untuk tercapainya kebahagiaan hidup umat manusia baik di dunia maupun di akhirat. Kebahagiaan akan terwujud bilamana manusia melaksanakan ajaran-ajaran islam Allah SWT dalam seluruh aspek kehidupannya.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 260-261.

<sup>19</sup> Mulyana, 343.

<sup>20</sup> Ahidul Asror, *Paradigma Dakwah* (Yogyakarta: LKIS, 2018), 38.

c. Pesan Dakwah

Pesan dakwah (Maddah) dapat diartikan sebagai materi-materi yang disampaikan dalam berdakwah. Maddah dakwah bersumber dari ajaran-ajaran islam, adapun ajaran islam yang dijadikan maddah secara garis besar dapat dikelompokkan sebagai berikut<sup>21</sup> :

a) Aqidah

Aqidah Islam adalah suatu yang bersifat *tauqifi*, artinya suatu ajaran yang hanya ditetapkan dengan adanya dalil dari Allah dan Rasul-Nya. Aqidah adalah keyakinan yang dianut oleh setiap manusia terhadap sesuatu hal yang menjadi dasar aktivitas dan pandangan hidupnya.<sup>22</sup> Aqidah meliputi ajaran islam berupa iman kepada Allah, iman kepada Malaikat, Iman kepada kitab-kitab, Iman Rasul, iman kepada Hari Akhir dan iman kepada Qadla dan Qadar.

b) Syari'ah

Syariah merupakan hukum yang ditetapkan oleh Allah melalui rasul-Nya, agar mereka mentaati hukum itu atas dasar iman, baik yang berkaitan dengan aqidah, amaliyah (ibadah dan mua'malah) maupun akhlak.<sup>23</sup> Ajaran syariah, yang meliputi :

---

<sup>21</sup> Sofyan Hadi, *Ilmu Dakwah* (Jember: CSS, 2021), 64-65.

<sup>22</sup> Alnida Azty, "Hubungan antara Aqidah dan Akhlak dalam Islam," *Jornal of Education and Social Sciences* 1, no. 2 (Desember, 2018): 123.

<sup>23</sup> Noviarni Isnaeni Rahajeng, "Desain Komunikasi Visual Dakwah pada Poster Digital Instagram @MuslimDesignerCommunity" (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2021), 35.



- a. Ibadah (dalam artian khas): Shalat, Thaharah, Zakat, Shaum, Haji.
- b. Muamalah (dalam artian luas)
  1. Al Qanunul Khas (Hukum Perdata): Muamalah (hukum perdata), Munakahah (hukum nikah), Waratsah (hukum waris).
  2. Al Qanunul ‘Am (hukum public): Junayah (hukum pidana), khilafah (hukum negara), jihad (hukum perang dan damai)

c) Akhlaq

Akhlaq menurut istilah merupakan sebuah pengetahuan yang menjelaskan tentang baik dan buruk (benar dan salah), mengatur pergaulan manusia, dan menentukan tujuan akhir dari usaha dan pekerjaannya.<sup>24</sup> Akhlaq sejaitinya telah melekat pada diri manusia, bersatu dengan perilaku atau perbuatan. Jika perilaku yang melekat itu buruk, maka disebut akhlaq yang buruk (mazmumah). Sebaliknya, apabila perilaku tersebut baik, maka disebut dengan akhlaq mahmudah. Ajaran akhlaq, meliputi:

1. Akhlaq terhadap Khaliq
2. Akhlaq terhadap makhluk :
  - Akhlaq terhadap manusia : diri sendiri, tetangga dan masyarakat

<sup>24</sup> Syarifah Habibah, “Akhlaq dan Etika Islam,” *Jurnal Pesona Dasar* 1, no. 4 (Oktober, 2015): 73.

- Akhlak terhadap yang bukan manusia : flora, fauna, dan lain-lain.

### 3. Semiotika

#### a. Semiotika Secara Umum

Semiotika, atau yang biasa didefinisikan suatu pengkajian tanda-tanda, studi kode-kode, yakni sistem apapun yang memungkinkan agar kita memandang entitas-entitas tertentu sebagai suatu tanda-tanda atau sebagai sesuatu yang memiliki makna.<sup>25</sup> Semiotika (dalam bahasa Yunani “*semeion*”) yang mempunyai arti tanda. Tanda didefinisikan sebagai suatu hal yang menunjukkan pada adanya sesuatu hal lain.<sup>26</sup> Tanda ialah sesuatu yang bagi seseorang berarti sesuatu bagi yang lain. Segala sesuatu yang dapat diamati ataupun dibuat teramat disebut tanda. Dengan demikian, tanda tidaklah memiliki keterbatasan pada sebuah benda. Adanya suatu peristiwa, struktur yang ditemukan dalam sesuatu, sesuatu kebiasaan, semua itu dapat disebut tanda.<sup>27</sup>

#### b. Semiotika Visual

Semiotika Visual atau yang dalam bahasa Inggris disebut *Visual Semiotics* didefinisikan sebagai salah satu bidang dari studi semiotika

---

<sup>25</sup> Kris Budiman, *Semiotika Visual* (Yogyakarta: Jalasutra, 2011), 3.

<sup>26</sup> Indiawan Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 7.

<sup>27</sup> Bambang Mudjiyanto & Emilsyah Nur, “Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi”, *Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika dan Media Massa PEKOMMAS* 16, No. 1, (April, 2013): 73.

yang berfokus pada penelitian terhadap segala jenis makna yang disampaikan melalui sarana indra penglihatan.

c. Semiotika Charles Sanders Peirce

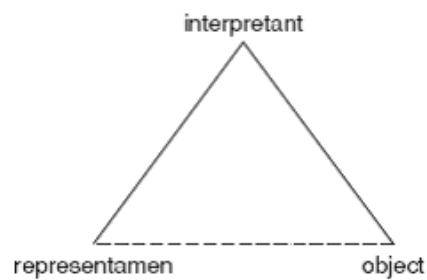
Charles Sanders Peirce merupakan seorang pemikir amerika dan filsuf jenius. Dalam lingkup semiotika Peirce dikenal dengan teori tandanya, sering kali menegaskan bahwa secara umum tanda dapat mewakili sesuatu. Terkait definisi dari semiotika, semiotik telah banyak digunakan sebagai salah satu pendekatan dalam membedah sesuatu yang berhubungan dengan tanda, misalnya karya sastra, film, gambar/lukisan, dan teks berita dalam media. Dalam hal ini contohnya, analisis semiotik pada lukisan kerajinan Damar Kurung yang menganalisa tentang pesan-pesan dakwah. Semiotika berangkat dari tiga elemen utama, yakni model triadic dari pierce yang sering juga disebut sebagai teori segitiga bermakna (*Triangle Meaning Semiotic*).

Peirce memiliki konsep trikotominya yang terdiri atau yang biasa dikenal dengan model triadic, yang terdapat didalamnya yakni :<sup>28</sup>

1. *Representament*: Sesuatu bentuk yang diterima oleh tanda, atau sesuatu yang berfungsi sebagai tanda. Representamen kadang juga disebut dengan *sign*.
2. *Interpretant*: Sesuatu yang menunjuk kepada makna tanda.
3. *Object*: sesuatu hal yang merujuk pada tanda

---

<sup>28</sup> Nawiro Vera, *Semiotika Dalam Riset Komunikasi* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 21.



**Gambar 2.1**  
Konsep triadic Charles Sanders Peirce

Titik utama semiotika Pierce ialah trikotomi yang tersusun atas 3 tingkat dan 9 sub tipe tanda, sebagaimana yang peneliti rangkum dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 2.2**  
Model *Triadic* dan Trikotomi Charles Sanders Peirce

<b>Klasifikasi</b>	<b>Pembagian</b>	<b>Penjelasan</b>
<b>Representamen/ Sign</b>	Qualisign	Tanda yang menjadi sebuah tanda berdasarkan sifatnya. Contohnya sifat warna merah adalah qualisign, dikarenakan dapat digunakan sebagai tanda untuk menunjukkan cinta, larangan dan bahaya.
	Sinsign	Tanda yang menjadi sebuah tanda berdasarkan bentuk rupanya di dalam kenyataan. Contohnya suatu jeritan dapat diartikan sebagai keheranan, senang, dan juga kesakitan.
	Legisign	Tanda berdasarkan suatu peraturan yang berlaku umum,

		suatu konvensi, suatu kode. Misalnya rambu-rambu lalu lintas.
<b>Object</b>	Icon	Tanda yang menyerupai benda yang mewakilinya. Misalnya kesamaan sebuah peta dengan wilayah geografis yang digambarkannya, misal ada sebuah peta yang menggambarkan Provinsi Jawa Timur, yang dimana didalam peta tergambarkan wilayah geografis Provinsi Jawa Timur yang sebenarnya. Adapun contoh lain seperti foto.
	Indeks	Tanda yang sifat tandanya yang mempunyai keterkaitan/kedekatan dengan apa yang diwakilinya. Misalnya tanda ketika adanya asap berarti disitu terdapat adanya api.
	Simbol	Tanda yang dimana suatu hubungan tanda ditentukan oleh peraturan yang bersifat umum atau ditentukan oleh kesepakatan bersama-sama. Sebagai contoh tanda kebahasaan adalah simbol.
<b>Interpretant</b>	Rhema	Apabila lambang tersebut interpretanya adalah sebuah

		makna tanda tersebut masih dapat dikembangkan.
	Dicisign	Apabila antara lambang dan interpretan memiliki suatu hubungan benar adanya.
	Argument	Apabila tanda dan interpretan memiliki sifat yang berlaku umum.

Dengan pemaparan diatas, pengklasifikasian berdasarkan *ground* dan *Interpretan* merupakan pengkategorian yang bersifat lanjutan. Penelitian ini berfokus analisis pada teori semiotika dari Charles Sanders Peirce dengan hanya menggunakan klasifikasi tipe tanda berdasarkan objeknya, yakni icon, indeks dan symbol. Hal ini dikarenakan erat kaitanya dengan pengklasifikasian tanda tersebut relevan dengan objek penelitian yang dipilih.

Pierce menyatakan tanda-tanda yang berkaitan dengan objek-objek yang menyerupainya, keberadaanya memiliki hubungan klausal dengan tanda-tanda dikarenakan memiliki ikatan konvensional dengan tanda-tanda tersebut. Menggunakan istilah *icon* untuk kesamaanya, *indeks* untuk hubungan sebab-akibat, dan *symbol* untuk konvensional. Berikut terdapat tabel untuk memperjelas pembagian istilah menurut Peirce :<sup>29</sup>

<sup>29</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 35-42.

**Tabel 2.3**  
**Trikotomi Ikon Indeks/Symbol Pierce**

Tanda	Ikon	Indeks	Simbol
Ditandai dengan:	Persamaan (kesamaan)	Hubungan sebab-akibat	Konvensi
Contoh:	Gambar Patung Foto Reagan	Asap-api Gejala-penyakit Bercak merah - campak	Kata-kata Isyarat
Proses	Dapat dilihat	Dapat diperkirakan	Harus dipelajari/pahami Lebih lanjut

#### 4. Kerajinan Damar Kurung

Damar Kurung merupakan kebudayaan yang berasal dari kota Gresik, kerajinan ini merupakan hasil akulturasi dengan lampion asal Cina. Memiliki kerangka yang terbuat dari bambu dan menyerupai sangkar burung berupa ruang balok dengan sisi diselimuti kertas berlukiskan kehidupan sehari-hari yang dilakukan masyarakat.

Sriati Masmundari sang maestro, seorang wanita yang berperan aktif dalam melestarikan dan mengembangkan kesenian tradisi Damar Kurung secara turun-temurun. Sosok wanita lansia yang akrab disapa mbah Mundari, aktif dalam melukis Damar Kurung.<sup>30</sup> Keunikan karya seni lukis Masmundari terletak pada pola penggambaran figur yang mirip dengan

<sup>30</sup> M. Wahyu Putra Utama, "Keberadaan Seni Lukis Damar Kurung Masmundari" *Brikolase*, Vol 8, No.1 (Juli, 2016) : 41.

karakter lukisan anak-anak, dengan bentuk yang terkesan sederhana, spontan, serta penuh kejujuran dalam penciptaan karya.

Kriswanto Adji menuturkan bahwa Damar Kurung pada masa Sunan Prapen diperkenalkan melalui Babad Sindujoyo yang ditulis dengan arab pegon dan didalamnya mengisahkan serta mengilustrasikan aktivitas masyarakat Kota Gresik, dikarenakan Sindujoyo merupakan seorang santri dari Sunan Prapen. Kini keberadaan Damar Kurung sudah hampir punah, dikarenakan terdapat anggapan bahwa kurung praktis dan ekonomis dibandingkan. Tak hanya anak-anak, masyarakat dewasapun hanya mengenal Damar Kurung sekadarnya dan tidak mendalam.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini digunakan untuk menggali dan mendeskripsikan pesan-pesan, terutama pesan dakwah dalam lukisan kerajinan Damar Kurung menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif agar dapat menjelaskan secara detail dan rinci mengenai hasil temuan di lapangan. Hamzah mengatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memberikan gambaran melalui kata-kata, angka, profil persoalan secara garis besar tahapan untuk menjawab berbagai pertanyaan dengan tujuan tertentu.<sup>31</sup> Dengan jenis penelitian deskriptif, peneliti menganalisa data yang dikumpulkan berupa gambar dan kata-kata. Data-data tersebut yang dimaksud berasal dari naskah wawancara, fieldnotee, foto, dan dokumen lainnya.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Hal ini dikarenakan peneliti ingin mendapatkan data secara menyeluruh dan mengamati secara langsung objek penelitian. Penelitian kualitatif juga cocok digunakan untuk menggali dan menemukan fakta-fakta di lapangan.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sampang: Literasi Nusantara, 2019), 1.

<sup>32</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 6.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Lokasi penelitian ini adalah rumah produksi Damar Kurung yang berada di Jl. Sunan Giri IIIB No.6, Kesemen, Sukorame, Gresik. Ini juga merupakan sebuah kelompok penggiat Damar Kurung yang bernama Damar Kurung Institute. Adapun hal-hal yang mendasari yakni Damar Kurung Intitute memiliki informasi dan data yang dibutuhkan, lalu pada bagian wilayah tersebut merupakan persebaran kerajinan Damar Kurung dan belum adanya penelitian sejenis.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Penelitian dengan teknik pengambilan sampel sumber data dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Dikarenakan informan yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan serta memiliki pengalaman pada bidangnya.<sup>33</sup>

### 1. Sumber Data Primer

#### a. Novan Effendy

Novan Effendy atau yang akrab dipanggil *Cak*<sup>34</sup> Opang. Beliau merupakan seorang aktivis Damar Kurung yang berhasil memperkenalkan kesenian Damar Kurung hingga luar negeri. Ia

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 289.

<sup>34</sup> *Cak* yang dalam bahasa jawa dapat diartikan sebagai panggilan untuk seorang laki-laki yang lebih tua.

bersama teman-temanya mengadakan berbagai acara seperti *workshop*, seminar hingga Festival Damar Kurung. Selain itu, beliau juga mendirikan lembaga Damar Kurung Institute yang menampung berbagai data dan arsip terkait kesenian Damar Kurung.

b. Drs. Kriswanto Adji Wahono

Kriswanto Adji Wahono merupakan seniman dan budayawan asal kota Gresik. Beliau saat ini menjadi ketua umum rumah data yayasan Masyarakat Pecinta Budaya dan Sejarah Gresik (MATASEGER) yang berada di Jln. Usman Sadar Gg. XVII No. 15, Ngipik, Sukorame, Gresik, di dalam yayasan ini menyimpan data-data tentang kota Gresik. Berbagai aktivitas dan penghargaan yang berhasil diraihinya dalam bidang Kesenian, Pariwisata dan Literasi.

c. Nur Samadji

Nur Samadji atau biasa disapa pak Majek, merupakan cucu dari Mbah Masmundari yang artinya memiliki garis keturunan langsung dengan seorang pelukis Damar Kurung yang termasyur pada jamanya. Saat ini pak Majek juga berprofesi sebagai seorang perajin Damar Kurung yang telah diwarisi pesan untuk tetap memproduksi kerajinan Damar Kurung agar kebudayaan ini tidak sampai hilang.

d. Bapak Yunus

Bapak Yunus adalah seorang tokoh masyarakat atau biasa dikenal dengan *Mudin* di Desa Sumengko, Memiliki peran yang

sangat penting dalam kegiatan keagamaan desa, hal ini dapat dilihat banyaknya masyarakat yang membutuhkan sosoknya dalam berkonsultasi terkait kegiatan yang menyangkut ritual dan tradisi keagamaan.

e. Bapak Khafid

Merupakan salah seorang perajin souvenir Damar Kurung yang berada di Jl. Sindujoyo Gg. Xc No. 21 Lumpur, Gresik. Damar Kurung milik pak Khafid menggunakan media digital dalam proses penggambaranya (Aplikasi *CorelDraw*).

f. Rira

*Mbak* Rira merupakan keponakan sekaligus pengelola Omah Damar Cafe yang berada di Jln. Nyai Ageng Arem-Arem no 22, Kemuteran, Pakelingan, Gresik. Cafe milik Lukman Hakim ini tidak saja sebagai kadai kopi, omah damar kafe juga merupakan *art* galeri. Pak lukman adalah seniman yang tertarik dan mengoleksi lukisan Damar Kurung khususnya karya Masmundari.

2. Sumber Data Sekunder

Selain itu penelitian ini juga merujuk pada sumber lain guna mendukung data yakni berupa katalog, buku, artikel, jurnal dan bacaan lainnya yang relevan dengan penelitian.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

##### a. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan proses inilah peneliti dan informan dapat berbincang sehingga dapat mengetahui informasi melalui tanya jawab. Terdapat tiga bentuk wawancara yang telah ada yakni wawancara terstruktur, Wawancara semi terstruktur, dan Wawancara tak berstruktur. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur.

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang cenderung bebas, peneliti menggunakan pedoman wawancara yang tidak tersusun secara sistematis hanya berisikan garis-garis besar berdasarkan permasalahan yang ditanyakan.<sup>35</sup> Peneliti menggunakan bentuk wawancara ini agar dapat mengembangkan pertanyaan lainya untuk menyesuaikan realita yang ada di lapangan. Wawancara akan dilakukan pada subyek penelitian yang telah ditentukan.

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 306.

#### b. Observasi

Observasi dilakukan untuk mendapatkan fakta-fakta serta jawaban mengenai penelitian secara *real*. Terdapat empat macam bentuk observasi, dalam penelitian ini menggunakan observasi non-partisipan. Peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen dikarenakan subyek penelitian (perajin Damar Kurung) tidak membuat kerajinan dalam setiap harinya, hanya waktu-waktu tertentu saat menerima pesanan.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data menggunakan dokumentasi berupa foto, rekaman, jurnal kegiatan dan catatan. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah dilakukan peneliti di lapangan. Penelitian ini menggunakan dokumentasi foto, serta rekaman, catatan saat wawancara bersama informan. Dokumentasi dalam penelitian ini membidik arsip lukisan Damar Kurung berupa gambar atau foto. Rekaman dan catatan lapangan saat melakukan wawancara dengan narasumber yang telah peneliti pilih meliputi, perajin Damar Kurung, budayawan, tokoh agama, dan kolektor Damar Kurung.

### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data ialah proses penyusunan data secara otomatis yang telah didapatkan dari hasil lapang yang diantaranya obeservasi, wawancara, dokumentasi dan bahan-bahan lain yang relevan dengan penelitian,

sehingga dapat mudah dipahami dan diinformasikan pada khalayak. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini merujuk pada analisis Miles dan Huberman, meliputi<sup>36</sup> :

a) Reduksi Data

Data yang telah didapatkan dari lapang tentunya cukup banyak dan bervariasi, untuk itu perlu mencatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti terjun dalam lapangan, maka jumlah data yang didapatkan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan, menyederhanakan pada hal-hal yang penting, melalui proses ini peneliti lebih mudah dalam pencarian data. Reduksi data dilakukan untuk menganalisis hasil temuan penelitian baik berupa wawancara maupun catatan lapangan.

b) Penyajian Data

*Data Display*, berisikan informasi yang telah tersusun yang telah mengalami pereduksian data. Didalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dalam bagan, bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, *flowchart*.<sup>37</sup> Dalam penelitian ini penyajian data menggunakan bentuk uraian teks naratif untuk menjelaskan dan mendeskripsikan hasil temuan

---

<sup>36</sup> Sugiyono, 319.

<sup>37</sup> Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Mataram: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 168.

adanya pesan-pesan dakwah. Melalui penyajian ini penelitian akan teorganisir dan dapat dijadikan pengambilan kesimpulan.

c) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir pada penelitian ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara<sup>38</sup>, namun akan berubah dan dapat berkembang setelah peneliti terjun di lapangan. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal penelitian, jika didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Penarikan kesimpulan dalam penelitian akan dilakukan dengan menentukan pokok-pokok hasil temuan yang sesuai dengan fokus masalah penelitian.

**F. Keabsahan Data**

Dalam suatu penelitian tentunya memerlukan kevalidan data agar dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu keabsahan data memiliki peran penting dalam suatu penelitian guna menghasilkan data yang valid. Dalam penelitian ini keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi ialah suatu pendekatan untuk menganalisa data dari berbagai sumber. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dengan berbagai sumber, cara/teknik dan waktu.<sup>39</sup>

Terdapat tiga macam triangulasi yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 329.

<sup>39</sup> Sugiyono, 368.



dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas penelitian. Triangulasi teknik digunakan untuk menilai kredibilitas data yang dikumpulkan, dengan cara mencocokkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

## **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap dalam penelitian merupakan uraian kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Berikut tahapan peneliti untuk mencapai hasil yang diinginkan :

### **1. Tahap Pra-lapangan**

Pada tahap sebelum terjun ke lapangan, dilakukan persiapan. Persiapan berupa penyusunan rancangan awal, dan pengurusan surat izin lokasi penelitian. Disamping hal itu peneliti mempelajari secara mendalam mengenai proses analisis, materi komunikasi visual, dan pengamatan awal terhadap lokasi-lokasi rumah produksi Damar Kurung. Tahapan awal pengetahuan didapatkan dari berbagai literatur penelitian yang ada di website, buku, jurnal dan penelitian terdahulu lainnya.

### **2. Tahap Proses Lapangan**

Tahap pelaksanaan lapangan peneliti pengumpulan data dilapangan melalui tiga metode yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data akan dilakukan sampai jenu, yakni tidak ada lagi penambahan informasi dan data yang diinginkan.

### 3. Tahap Pasca Lapangan

Setelah data terkumpul maka dilakukan analisis data, yang dilakukan dengan cara mengelompokkan data hasil penelitian. Analisis data ini dilakukan untuk mengidentifikasi aspek-aspek pesan dakwah yang terdapat pada Damar Kurung. Data lapangan yang diperoleh, disusun sesuai dengan rumusan masalah penelitian untuk mendeskripsikan pesan-pesan dakwah pada Damar Kurung.

Tahap selanjutnya data yang telah dianalisis selanjutnya diuji keabsahannya, melalui triangulasi teknik. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji keabsahan data melalui tiga teknik pengumpulan data. Triangulasi ini dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Lalu yang terakhir, peneliti menyusun laporan sesuai dengan kesimpulan yang diperoleh.

## BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

### A. Gambaran Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan dimana obyek penelitian berada, yakni wilayah kecamatan Gresik, sebelum membahas hasil penelitian, terlebih dahulu peneliti akan membahas mengenai gambaran obyek penelitian sebagaimana berikut :

#### 1. Keberadaan Kesenian Kerajinan Damar Kurung di Kota Gresik



**Gambar. 4.1**  
**Damar Kurung karya bapak Khafid**

Gresik merupakan salah satu daerah pesisir provinsi Jawa Timur.

Lokasi Kabupaten Gresik terletak sebelah Barat Laut kota Surabaya yang merupakan ibukota propinsi Jawa Timur dengan luas wilayah 1.191, 25 km<sup>2</sup> yang terbagi dalam 18 kecamatan, 330 desa, dan 26 Kelurahan.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> <https://gresikkab.go.id/info/geografi>

Berdasarkan buku “*Babad Hing Gresik*” ada dua sumber yang mengisahkan keberadaan kota Gresik. Kisah yang pertama, berawal dari kedatangan dua orang keturunan bangsa Arab saudara dari sultan Gedah (Raja Sabrang) yang bernama Maulana Maghfur dan Maulana Ibrahim (Ayah dari Maulana Malik Ibrahim) bersama pengiringnya dengan ketuanya Sayid Yusuf Maghribi. Mereka berlabuh di pantai pelabuhan yang bernama “Gerwaransi” tahun 1293 Jw (Kurang lebih 1361 M). Keduanya menyebarkan agama Islam sambil berdagang. Kemudian jasa-jasa mereka, raja maja pahit pada saat itu, yakni Prabu Brawijaya memberikan hadiah tanah dan diangkat sebagai ‘Subandar Ing Gresik’. Sedangkan kisah yang kedua menceritakan, keduanya pulang kembali ke negrinya, kemudian datanglah Maulana Malik Ibrahim melanjutkan penyiaran agama Islam di Jawa. Maulana Malik Ibrahim pertama kali datang bermukim di desa Sembolo (suatu tempat yang sekarang termasuk daerah desa Leran, Kabupaten Gresik). Kemudian mendirikan Masjid di dusun Pacususinan. Setelah itu beliau pindah ke desa Roomo 4 km, sebelah timur desa Leran. Letaknya sangat strategis sebagai kota perdagangan (dalam “*Babad Hing Gresik*” tempat tersebut pantai Gegisik) yang kemudian pada tahun 1398 M, beliau pindah ke Desa, yang sekarang di sebut kota Gresik selama 21 tahun dan wafat pada tanggal 8 April 1419 M, dimakamkan di kampung Gapura Wetan.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup>Ika Ismoerdijahwati Koeshandari, *Damar Kurung Dari Masa ke Masa* (Surabaya: Dewan Kesenian Jawa Timur, 2009), 50.

Kini mayoritas masyarakat kota Gresik memeluk agama Islam. Jika kita lihat kembali pada sejarah, proses islamisasi yang terjadi di kota pudak<sup>42</sup> ini tentunya tidak luput dari peranan para wali yakni Wali Songo, sekumpulan tokoh yang telah menyebarkan agama Islam di pulau Jawa. Gerakan dakwah yang digagas para wali merujuk pada usaha-usaha penyampaian dakwah agama Islam melalui cara damai, terutama melalui prinsip “*maw‘izhatul hasanah wamujadalah billati hiya ahsan*” yakni metode penyampaian ajaran Islam melalui cara dan tutur kebahasaan yang baik. Ajaran dan strategi yang dakwah yang digunakan antara lain melalui asimilasi pendidikan, seni dan budaya.

Sehubungan dengan pembahasan tentang para Wali Songo yang berjumlah 9 (Sembilan) wali, tiga diantaranya berasal dari daerah pantai utara Jawa Timur yang salah satunya yakni Sunan Giri (kini makamnya terletak dusun Kedhaton, Desa Giri Gajah, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik). Ia memiliki peran penting dalam perkembangan dakwah islam di Kota Gresik, sebagai tokoh yang kharismatik, Sunan Giri menjadi panutan dikalangan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan semakin tumbuhnya sifat keuletan dan ketegaran masyarakat jaman sunan Giri, yang berlangsung dari generasi ke generasi, sehingga akhirnya kewiraswastaan dan religiusitas sudah menjadi salah satu karakter perjuangan hidup bagi masyarakat Gresik. Kini salah satu

---

<sup>42</sup> **Pudak** merupakan makan khas yang berasal dari Kota Gresik. Makanan ini terbuat dari tepung beras, gula dan santan. Lalu dimasukan pada kemasan pelepah daun pinang.

bentuk kewiraswastaan yang semakin meluas seperti halnya pembudayaan hasil tambak dan pantai, yang pada saat tertentu adanya pasar lelang bandeng. Begitupun dalam hal seni kerajinan rakyat, misalnya tenun, gerabah, emas perak imitasi, anyaman pandan.<sup>43</sup> Adapun kesenian lainnya yakni seni rupa dua dimensi berupa seni lukis tradisional yang dikenal dengan Damar Kurung. Pada masa keemasan Sunan Giri III (Sunan Prapen) inilah yang menurut beberapa pendapat telah adanya kerajinan Damar Kurung, namun hal ini belum adanya bukti otentik yang dapat membuktikannya dan membutuhkan kajian lebih lanjut.

Terdapat dua pendapat yang mengisahkan keberadaan kerajinan seni tradisional ini. Yang pertama, lampion Damar Kurung merupakan kerajinan turun temurun yang telah ada sejak ratusan tahun yang lalu pada saat masa Sunan Prapen, sebagai sebuah simbol telah masuknya bulan Ramadhan, sehingga menjadi ciri khas pembeda antara bulan ramadhan di kota Gresik dengan kota-kota lain.<sup>44</sup> Lalu yang pendapat yang kedua yakni, masa Sunan Prapen sejaman dengan Sultan Hadiwijaya (Joko Tingkir) yang memiliki nama lahir *maskarebet*, karena dilahirkan ketika ayahnya Ki Ageng Pengging (Ki Kebo Kenanga) menggelar pertunjukan wayang beber yang artinya beliau

---

<sup>43</sup> Ika Ismoerdijahwati Koeshandari, *Damar Kurung Dari Masa ke Masa* (Surabaya: Dewan Kesenian Jawa Timur, 2009), 55.

<sup>44</sup> Novan Efendy, diwawancari oleh penulis, Gresik, 29 Juni 2021.

merupakan seorang dalang. Lukisan yang terdapat di sisi-sisi Damar Kurung memiliki persamaan dengan wayang beber, sehingga terdapat kemungkinan adanya transformasi pada ilustrasi naskah kuno yang bernama Babad Sindujoyo. Babad Sindujoyo adalah cerita bergambar berbentuk naskah berupa tulisan huruf jawa *pegon* berbentuk tembang macapat. Didalam naskah Babad Sindujoyo memiliki gambar ilustrasi yang *full colour* padahal saat pembuatannya sekitar tahun 1856, ditulis oleh Ki Tarub Agung dan digambar oleh Ki Buder. Setiap tahunnya naskah ini sebagai sarana untuk sebuah *haul* (hari peringatan) Sindujoyo dengan membacanya, masyarakat sekitar menyebutnya macapat. Dari peristiwa itulah masyarakat melihat dan akhirnya bertransformasi menjadi gambar Damar Kurung. Karena memiliki nilai yang kurang bagus dalam bidang ekonomi peminatnya semakin sedikit dan berkurang. Namun, terdapat salah satu keluarga yang masih tetap melukis dan melestarikannya, yakni keluarga alm Masmundari hingga sekarang.<sup>45</sup> Pada saat ini, terdapat pula sebuah usaha berupa kedai kopi yang didalamnya dipajang lukisan-lukisan Damar Kurung milik Masmundari (*art galeri*) milik Pak Lukman Hakim yang saat ini dikelola oleh keluarga di Jln. Nyai Ageng Arem-Arem no 22, Kemuteran, Pakelingan, Gresik. Hal ini menunjukkan bahwa Damar Kurung

---

<sup>45</sup> Kris Adji, diwawancari oleh penulis, Gresik, 30 Juni 2021.

memiliki arti dan pengaruh positif sehingga memiliki tempat tersendiri dalam hati masyarakat sekitar kota Gresik.<sup>46</sup>

Sebelum dijadikannya sebagai mainan anak-anak dan hiasan pada saat ini, Damar Kurung dahulunya merupakan alat penerang yang diletakkan di makam, selama makam tersebut dibersihkan menjelang bulan suci ramadhan atau di dalam tradisi masyarakat Gresik biasa menyebutnya *Padusan*<sup>47</sup>. Dan sinar yang dihasilkan oleh api pada Damar Kurung tidak boleh mati dengan cara saat setelah makam selesai dibersihkan dan didoakan, lampion dibawa pulang untuk dipasang di teras rumah. Hal itu dilakukan dikarenakan terdapat kepercayaan bahwa selama bulan ramadhan, siksa dalam kubur dihentikan. Dan lampion ini sebagai wujud benda untuk memberikan sebuah alat penerangan berupa sinar (dari api) untuk menerangi jalan roh manusia di dalam kubur.<sup>48</sup>

Keberadaan kerajinan Damar Kurung merupakan sebuah peninggalan seni budaya tradisional Jawa Timur yang hingga sekarang masih dibuat namun dalam fungsi yang berbeda. Karna seiring dengan perkembangan jaman, serta bentuk ragam budaya lainnya yang lebih

<sup>46</sup> Mbak Rira, diwawancari oleh penulis, Gresik, 5 Juli 2021.

<sup>47</sup> *Padusan* merupakan tradisi mandi untuk mensucikan diri yang khususnya pada kalangan masyarakat Jawa menjelang bulan suci Ramadhan. Namun, berbeda dengan tradisi padusan yang ada di kota Gresik, tradisi yang dilakukan dengan berziarah dan membersihkan makam sanak saudara dan leluhur jelang Ramadhan. Pada daerah makam Islam desa Tlogopojok, sebelum kita memasuki area makam, biasanya terdapat berjejer penjual bunga, makanan tradisional, Damar Kurung, dll.

<sup>48</sup> Ika Ismoerdijahwati Koeshandari, *Damar Kurung Dari Masa ke Masa* (Surabaya: Dewan Kesenian Jawa Timur, 2009), 67.



dianggap lebih baru. Kini kerajinan Damar Kurung telah ditetapkan sebagai warisan budaya tak benda kota Gresik sejak tahun 2007 silam.

## 2. Damar Kurung Sebagai Bentuk Komunikasi Visual

Damar Kurung merupakan salah satu seni tradisi yang lahir di kota Gresik dalam bentuk karya seni rupa visual. Bentuk fisik kerajinan ini menyerupai lampion berbentuk kubus namun dibagian atas terdapat tonjolan berbentuk segitiga yang ada disetiap keempat sisinya. Tonjolan ini mirip dengan gapura-gapura yang ada di Kabupaten Gresik. Pada umumnya kerangka yang digunakan terbuat dari bambu, kemudian sekeliling sisinya dilapisi dengan kertas yang bergambar, kemudian pada tengahnya diisi lampu pijar. Pada zaman dahulu, saat belum adanya aliran listrik bahan penerangan lampion Damar Kurung menggunakan lilin atau lampu ublik.

Seni lukis tradisional Damar Kurung sudah berlangung turun-temurun, salah satu tongkat estafet pelukis yang masih produktif dan menjaga seni tradisi hingga saat ini adalah keluarga mendiang Masmundari yang dilanjutkan oleh cucunya yakni bapak Nur Samaji. Adapun ungkapan pak Samaji sebagaimana berikut,

*“Semenjak sepeninggalnya mbah tahun 2005, otomatis kita melanjutkan karya-karya sebagai pelukis. Nextnya kita yang meneruskan dengan keluarga”<sup>49</sup>*

Nama Masmundari populer setelah terselenggaranya pameran lukisan “Bentara Budaya” yang diselenggarakan di Jakarta pada tahun

---

<sup>49</sup> Nur Samaji, diwawancarai oleh penulis, Gresik, 11 Juli 2021.

1987 oleh Kompas. Menurut Penuturan Bapak Kris Adji salah seorang seniman kota Gresik menuturkan,

*“Sekitar tahun 80-an, saya punya sanggar namanya Lentera. Jangan bayangkan sanggar dulu itu tempat berlatih seperti yang sekarang ini. Istilahnya komunitas untuk bidang kesenian, salah satu dari anggota saya yang bernama Imang AW pernah mengangkat tema forum sanggar bahwa di Gresik ini ada karya seni rupa yang hebat disebut Damar Kurung dan masih ada yang menggambar namanya Masmundari, jika lukisan ini dikenalkan secara nasional akan bagus.”<sup>50</sup>*

Seiring dengan berjalanya masa dan berkembangnya Gresik sebagai kota industri peminat Damar Kurung semakin menurun. Faktor yang menyebabkan diantaranya telah adanya aliran listrik yang menggantikan fungsi lampion Damar Kurung sebagai alat penerang. Kemudian, kerumitan pengerjaannya yang menyebabkan produksi Damar Kurung semakin sedikit. Pada saat ini Damar Kurung dikenal sebagai hiasan lentera yang bergambar. Kini, menjadi perajin kerajinan Damar Kurung merupakan salah satu pekerjaan tambahan. Setiap perajin memiliki ciri khas tersendiri dalam menggambar karakter dalam cerita-cerita setiap sisinya. Jika Masmundari memiliki gaya lukisan yang menyerupai bentuk pewayangan, karena perlu diingat kembali ayah Masmundari adalah seorang dalang dan juga pelukis termasyur pada jamanya, sehingga tak menutup kemungkinan untuk bakat melukis dengan gaya pewayangan diturunkan kepada beliau. Berbeda halnya dengan salah satu pelaku usaha souvenir pariwisata sekaligus penggiat Damar

---

<sup>50</sup> Kris Adji, diwawancarai oleh penulis, Gresik, 30 Juni 2021.

Kurung Novan Effendy (*Cak Opang*) yang cenderung memiliki gaya lukisan lebih mirip dengan karakter kartun yang *funny*. Novan memang bukan keturunan dari keluarga Masmundari, sehingga dia tidak mengikuti teknik melukis yang dilakukan olehnya. Namun, ia mengikuti pakem lukisan Masmundari seperti karakter manusia yang di gambar menyamping dan menggunakan warna yang mencolok. Berikut langkah-langkah pembuatan Damar Kurung versi Novan Effendy :

1. Proses penggambaran/pelukisan pada media kertas untuk sisi-sisi Damar Kurung.



**Gambar 4.2**  
**Menggambar Pada Media Kertas**  
**Sumber: Katalog Damar Kurung Lentera Penjelajah Waktu**

2. Proses pewarnaan pada gambar.



**Gambar 4.3**  
**Mewarnai Gambar**

Sumber: Katalog Damar Kurung Lentera Penjelajah Waktu

3. Proses pengguntingan kertas yang telah di gambar.



**Gambar 4.4**

**Pengguntingan Gambar Damar Kurung**

Sumber: Katalog Damar Kurung Lentera Penjelajah Waktu

4. Pemotongan kerangka kayu yang telah diukur.



**Gambar 4.5**

**Pemotongan Kerangka**

Sumber: Katalog Damar Kurung Lentera Penjelajah Waktu

5. Penggabungan kerangka yang telah di potong, dan direkatkan menggunakan paku pada setiap sudutnya.



**Gambar 4.6****Penggabungan Kerangka****Sumber: Katalog Damar Kurung Lentera Penjelajah Waktu**

6. Pemasangan hasil gambar Damar Kurung pada kerangka yang telah direkatkan satu sama lain menggunakan lem.

**Gambar 4.7****Penempelan Gambar****Sumber: Katalog Damar Kurung Lentera Penjelajah Waktu**

7. Hasil Damar Kurung yang telah di pasang lampu pada bagian tengahnya.

**Gambar. 4.8****Damar Kurung karya Novan Effendy****Sumber: Katalog Damar Kurung Lentera Penjelajah Waktu**

Ketika lampu telah dinyalakan akan terlihat cerita-cerita bergambar yang telah terlukis, ini menambah kesan keindahan dan keunikan tersendiri. Lukisan-lukisan terpampang dengan berbagai tema serta

karakter didalamnya dengan pasti memiliki makna-makna dan pesan yang akan disampaikan dalam bentuk karya seni.

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Budaya dalam artian sebenarnya adalah sebuah proses pemahaman yang bukan hanya memahami alam atau realitas eksternal melainkan juga sistem sosial yang merupakan bagian dari identitas sosial itu sendiri, serta kegiatan keseharian orang-orang yang berada dalam lingkup tersebut.<sup>51</sup> Salah satu wujud kebudayaan adalah sebuah karya seni, setiap karya seni merupakan cerminan latar belakang masyarakat tempat seni itu diciptakan, karena seniman itu berasal dan hidup dari masyarakat tertentu sekaligus sebagai anggota suatu masyarakat, pengalaman dan pelajaran hidup, serta mengkondisikan diri dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan sosial masyarakatnya. Tak dapat dipungkiri kebudayaan Indonesia juga terpengaruh oleh berbagai negara diantaranya India, Arab dan China. Seperti halnya proses islamisasi di pulau jawa yang disebarkan oleh para Wali Songo menggunakan pendekatan kebudayaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dengan melakukan observasi di lapangan serta melakukan wawancara dengan narasumber terpilih meliputi seniman dan budayawan, perajin, masyarakat, serta tokoh agama. Adapun data-data yang diperoleh yang mengacu pada fokus penelitian sebagai berikut :

---

<sup>51</sup> Ika Ismoerdijahwati, “Budaya Nusantara Melalui Damar Kurung: Analisis Bahasa Rupa”, Jurnal Budaya Nusantara, Vol. 1 No.1 (Juni, 214): 85.

### Pesan Semiotik Pada Lukisan Damar Kurung Khas Kabupaten Gresik

Damar Kurung adalah salah satu hasil produk budaya Indonesia yang berasal dari kabupaten Gresik, Jawa Timur. Pada karya seni Damar Kurung khas Gresik adalah karya tradisi yang merupakan peninggalan dari wujud artefak masa lalu yang tentu tidak terlepas dari hasil pengaruh golongan etnik, suku, atau bangsa pada masa lampau yang menyertainya. Seperti yang penulis paparkan pada pembahasan sebelumnya, Damar Kurung juga dapat dikatakan sebagai lampion hasil akulturasi budaya China. Perbedaanya, lampion-lampion china tidak memiliki cerita bergambar yang menyelimuti setiap sisi sudut penutupnya. Lampion china ini biasa digunakan dan dipasang saat adanya tradisi *Imlek* atau *Cap Go Meh* yang menandai peralihan tahun dalam penanggalan Tionghoa.



Gambar. 4.9  
Lampion Khas China

Sumber : <https://www.goopenchinese.com/lampion-sebagai-simbol-kebahagiaan-dan-harapan/>

Adapun bentuk lampion lain yang serupa dengan Damar Kurung, namun memiliki ciri khas tersendiri baik dari segi bentuk ataupun penggunaannya, yakni Damar Kurung khas Bali yang hingga kini masih digunakan sebagai salah satu pelengkap upacara *Ngaben* (Upacara

Mengkremasi Jenazah). Pada upacara *Ngaben* ini Damar Kurung digunakan sebagai pelengkap upacara yang memiliki makna melalui simbol lentera atau sinar sebagai penerang bagi sang arwah menuju jalan ke *Sang Hyang Widi Wasa* (Tuhan Yang Maha Esa). Sinar disini memiliki simbol sebagai inti kehidupan yang suci (lambang kehidupan).<sup>52</sup> Adapula lentera yang berasal dari Mesir. Masyarakat Kairo memiliki tradisi unik bernama *Fanoos* yang dalam bahasa Indonesia berarti lentera ramadhan. *Fanoos* merupakan sebuah festival lentera yang digelar untuk sebagai simbol datangnya bulan suci Ramadhan.<sup>53</sup>



**Gambar. 4.10**

Damar Kurung Khas Bali

Sumber : <http://bayudewanta.blogspot.com/2017/06/ngaben-desa-banjar-kelusu-pejeng-kelod.html>



**Gambar. 4.11**

Lentera Mesir

<sup>52</sup> Ika Ismoerdijahwati Koeshandari, *Damar Kurung Dari Masa ke Masa* (Surabaya: Dewan Kesenian Jawa Timur, 2009), 66.

<sup>53</sup> Novan Effendy, diwawancari oleh penulis, Gresik, 29 Juni 2021.



Sumber : <https://www.dream.co.id/jejak/fanoos-ramadan-penuh-lentera-di-negeri-cleopatra-150622e.html>

Sehubungan dengan beberapa kebudayaan lampion diatas, hanya Damar Kurung khas Gresik saja yang memiliki gambar pada setiap sisinya. Hal ini menunjukkan bahwa adanya suatu misi yang akan disampaikan oleh sang perajin. Ini merupakan ciri khas dan keunikan yang dimiliki Damar Kurung khas Kota Gresik, yakni sebagai satu-satunya lampion yang memiliki cerita bergambar pada sisi-sisinya. Seperti halnya yang disampaikan oleh Bapak Kris Adji sebagai berikut,

*“Cari beberapa lampion, yang ada gambarnya hanya pada Damar Kurung dari Kota Gresik saja”<sup>54</sup>*

Berbicara mengenai sosok Masmundari, beliau merupakan seorang seniman pesisir yang berperan penting dalam Damar Kurung. Masmundari (alm) lahir pada 4 Januari 1904 di desa Kroman, Gresik. Beliau dikenal sebagai pelukis Damar Kurung yang langka, sebab pada usianya yang lebih dari seratus tahun masih memiliki semangat dan daya imajinasi yang tinggi dalam melukis. Mewarisi kemampuan melukis Damar Kurung ayahnya yang sekaligus seorang dalang. Meskipun penduduk Desa Kroman (tempat Masmundari tinggal) adalah seorang nelayan, kepedulian orang tua Masmundari untuk melestarikan Damar Kurung membuat orang tuanya mewariskan kepandaian membuat Damar Kurung kepada Masmundari dan saudara-saudaranya.

---

<sup>54</sup> Kris Adji, diwawancarai oleh penulis, Gresik, 30 Juni 2021.

Masmundari setia menekuni hidupnya sebagai pelukis. Dunia melukis telah ia tekuni sejak usianya masih muda, dalam melukis ia selalu menjunjung tinggi nilai kejujuran dalam menangkap realitas yang terjadi di masyarakatnya. Dengan gaya melukis kekanak-kanakan, ia mengungkapkan perasaannya secara spontan dan bermakna dalam.

Dalam hal gaya bercerita pada lukisan Damar Kurung masmundari, terdapat dua jenis pembagian tipe cerita yakni sakral dan profan. Cerita Sakral adalah Damar Kurung yang terkait dengan kegiatan tradisi keagamaan terutama Islam. Sedangkan cerita Profan merupakan cerita yang lebih banyak mengangkat tentang aktivitas sehari-hari masyarakat kota Gresik.<sup>55</sup> Adapun untuk lebih detailnya, peneliti telah mengelompokkan dalam bentuk tabel dibawah ini,

**Tabel 4.1**  
**Klasifikasi Jenis Cerita Damar Kurung**

<b>Jenis Cerita</b>	<b>Tema Cerita</b>
Sakral	Syukur Hari Raya Idul Fitri Hari Raya Idul Adha Ikan Duyung Pasar Lelang Bandeng Tadarus Pernikahan Mbah Muluk dll.

<sup>55</sup> Novan Effendy, diwawancari oleh penulis, Gresik, 29 Juni 2021.

Profan	Kegiatan di Pasar Nelayan Mencari Ikan Pasar Malam Kemerdekan 17 Agustus dll.
--------	---

Pada tabel diatas merupakan sebagian contoh dari hasil lukisan pada lampion Damar Kurung yang telah dijumpai, hingga kini tidak dapat dipastikan gagasan mengenai apa saja yang telah dilukis. Mengingat Damar Kurung dahulu merupakan karya yang bersifat sementara, yakni hanya dijual pada saat masa menjelang bulan suci Ramadhan. Dan dengan bahan yang sederhana sehingga mudah hancur. Senada dengan penuturan Bapak Nur Samaji sebagai berikut,

*“Damar Kurung itu sebuah lukisan turun temurun yang awalnya dari ayahnya mbah masmundari, cuman sebelum ayahnya sudah ada. Namun, kita mengetahui sejarah itu sebatas dari ayahnya mbah, ayahnya mbah itu seorang dalang, selain pewayangan mereka meneruskan lewat lukisan. Salah satunya anak-anaknya diwariskan untuk melukis, kalo untuk yang dalang ini sudah gada yang neruskan.”<sup>56</sup>*

Menurut salah satu pendapat Damar Kurung telah ada sejak abad 16 (Pada masa Sunan Prapen), dan pada saat ini telah memasuki abad 21 berarti Damar Kurung telah menjalani kehidupannya selama 5 abad. Sedangkan masmundari yang hidup di abad 20-21, telah menjalani 2 abad kehidupannya. Dapat diartikan tiga abad sebelumnya telah dilalui

<sup>56</sup> Nur Samaji, diwawancarai oleh penulis, Gresik, 11 Juli 2021.

oleh keluarganya.<sup>57</sup> Masmundari merupakan seorang yang tidak memiliki kepandaian dalam menulis dan membaca, sehingga dalam ide melukis ia merekam aktivitas masyarakat dengan melalui indra penglihatan dan pendengarannya. Novan menuturkan,

*“Mbah Masmundari punya pola pikir yang diwarisi dari zaman majapahit, ketika memandang sebuah peristiwa dan itu menarik buat dia, maka akan dia gambar. Kalau posisi mbah adalah orang yang menjadi sebuah kamera, sehingga apa yang dia lihat itu dia potret, nah potret itu yang berubah menjadi lukisan Damar Kurung.”<sup>58</sup>*

Karya-karya Masmundari dari tahun 70-an hingga di akhir hidupnya dapat dikatakan sebagai arsip kebudayaan berupa rekaman segala aktivitas masyarakat kota Gresik yang mungkin peristiwa itu tidak terjadi lagi pada masa sekarang. Sehingga generasi selanjutnya akan adanya perkembangan baik itu dalam segi tema peristiwa lukisan yang mengikuti pola perilaku masyarakatnya dikarenakan sejatinya salah satu sifat dari kebudayaan adalah dinamis, yang artinya tidak bersifat statis dan pastinya akan berkembang meskipun kecil sehingga sering kali tidak dirasakan oleh masyarakatnya. Sebagai seorang pengiat dan perajin Damar Kurung Novan menuturkan,

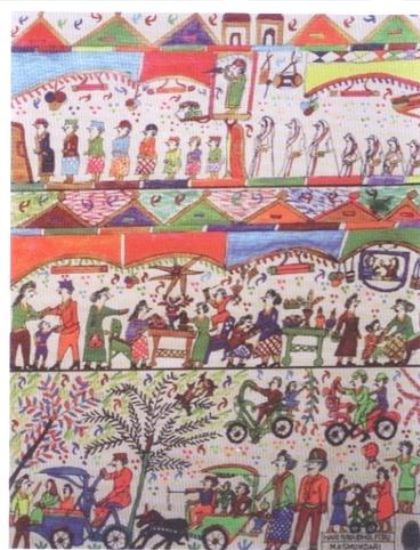
*“Kesenian saya bukan soal ada peristiwa terus aku gambar lalu tak jadiin Damar Kurung bukan, itu konteksnya mbah masmundari. Menentukan perbedaan yang sangat signifikan dari mbah masmundari bukan sekedar melanjutkan, melakukan apa yang pernah mbah masmundari lakukan sehingga itukan akan mengulang aja akhirnya. Yang tak lakukan adalah melibatkan masyarakat, kamu punya cerita apa kamu punya keluh kesah apa? Sampaikan menggunakan bahasa*

<sup>57</sup> Ika Ismoerdijahwati Koeshandari, *Damar Kurung Dari Masa ke Masa* (Surabaya: Dewan Kesenian Jawa Timur, 2009), 199.

<sup>58</sup> Novan Effendy, diwawancari oleh penulis, Gresik, 29 Juni 2021.

*Damar Kurung. Jadi keliling kemanapun, mulai dari gresik-sumatra itu saya menagkap banyak anak yang menuangkan keluh kesah mereka, pengalaman mereka, meskipun tidak pakem. Tapi itu juga sesuai dengan Damar Kurung bahwa kehidupan yang mereka jalani bisa menjadi suatu harapan mereka di masa depan dituangkan dalam bentuk lentera itu.”<sup>59</sup>*

Dari paparan diatas dapat menjelaskan bahwa Damar Kurung digunakan sebagai media belajar dan media ekspresi baru, hal ini tentunya memberikan kesempatan bagi generasi muda untuk mengenal Damar Kurung. Berdasarkan hasil observasi, penulis menemukan gaya karakter dalam melukis Damar Kurung yang berbeda. Sehingga ini menunjukkan kini Damar Kurung benar-benar berkembang, berikut merupakan perbedaan lukisan karya Masmundari dan Novan Effendy.



**Gambar. 4.12**  
**Lukisan Masmundari**  
**“Hari Raya Idul Fitri” 2003**  
**Sumber : Katalog Pameran Seabad**  
**Masmundari**



**Gambar. 4.13**  
**Lukisan Novan Effendy, 2019**

<sup>59</sup> Novan Effendy, diwawancari oleh penulis, Gresik, 29 Juni 2021.

Terlihat pada kedua lukisan diatas memiliki karakter gambar yang berbeda namun memiliki penyampaian pesan yang sama, adapun jika diamati kembali diantaranya, karakter manusia pada lukisan Damar Kurung layaknya mengadopsi bentuk pewayangan dan menekankan bahwa tidak adanya wajah manusia yang digambar menghadap ke depan. Adapun simbol-simbol berupa titik yang berjumlah tiga buah yang mengartikan pada gambar tersebut menjelaskan bahwa adanya suatu aktifitas berupa interaksi komunikasi didalamnya. Lalu, simbol panah mengungkapkan situasi suasana gerak/angin pada peristiwa cerita.



Hal ini diperkuat dengan menuturan bapak Nur Samaji sebagai berikut :

*“semua gambar Damar Kurung akan digambar dari samping, karena memang mengadaptasi dari pewayangan, dan itu merupakan ciri khas Damar Kurung sebenarnya”<sup>60</sup>*

<sup>60</sup> Nur Samaji, diwawancarai oleh penulis, Gresik, 11 Juli 2021.

Didalam satu lampion Damar Kurung terdapat empat hingga dua belas babak cerita, tergantung ukuran besar kecilnya lampion. Perjalanan Damar Kurung khas Gresik dari generasi ke generasi terus mengalami perkembangan. Mulai dari material bahan kerangka hingga dalam perwujudan ide, gagasan yang dituangkan. Yang semula merupakan lampion kertas yang berkerangka bambu, menjadi lampion berbahan akrilik dan kanvas berkerangka kayu. Bersamaan dengan itu adapun berupa menjadi hiasan dinding dengan pelindung figura.

Kendati terjadinya perubahan pada bentuk dan perkembangan pada karakter lukisanya, tetapi pemaknaannya tidak berubah dan masih tetap asli. Dalam penciptaan sebuah karya seni tentunya berangkat dari sebuah rasa, seorang pelukis tentunya terinspirasi dari kondisi sekitar. Dengan melihat, mendengar kemudian mengimplemantasikanya dalam bentuk karya. Bapak Kris Adji menyampaikan,

*“Setiap orang memiliki style masing-masing dalam gambar Damar Kurung, karna Damar Kurung tidak hanya Masmundari saja. Namun, jasanya sangat besar, mungkin kalau Masmundari tidak gambar lagi kita tidak tau bentuk Damar Kurung itu seperti apa”<sup>61</sup>*

Bentuk cerita yang tertuang pada lukisan Damar Kurung merupakan implementasi kegiatan hingga tradisi yang ada di kota Gresik. Berdasarkan jenis cerita baik berupa Sakral maupun Profan, dibalik fungsinya sebagai sebuah lampion, Damar Kurung merupakan sebuah media penyampaian informasi yang tentunya memiliki nilai-nilai positif

---

<sup>61</sup> Kris Adji, diwawancarai oleh penulis, Gresik, 30 Juni 2021.

keislaman, mengingat Damar Kurung memiliki gambar yang mirip dengan wayang beber, bentuk penyebaran Dakwah yang berisikan mengenai cerita Panji. Sebagaimana selaras dengan yang telah disampaikan oleh bapak Nur Samaji,

*“Untuk cerita, salah satunya ada penyebaran agama lewat tema keislaman seperti mencerminkan orang muslim itu shalatnya seperti apa itu dilukiskan disitu, menceritakan tentang kegiatan keagamaan seperti di bulan puasa itu kegiatannya apa aja. Secara tidak langsung mengenalkan ajaran agama islam atau kegiatan yang ada di gresik ke ke luar pada muslim di kota lain, ada juga cerita-cerita tradisional pasar rakyat, kayak pasar bandeng di kota lain kan gaada. Jadi mengenalkan kalau disini ada pasar bandeng. Makanan khas gresik seperti otak-otak dan pudak.”<sup>62</sup>*

Hal ini pun senada dengan pernyataan yang disampaikan oleh pak Khafid sebagai berikut,

*“Sesuai yang ada di lingkungan gresik, Gambar yang bercerita di wilayah kecamatan gresik. Menceritakan Susana misalnya ramadhan yang ada di gresik itu bagaimana. Ada pasar bandeng, obor-obor dan lain-lain”<sup>63</sup>*

Kesenian kerajinan Damar Kurung pada dasarnya memiliki kecenderungan yang sama dengan dengan karya yang lain, yang sebenarnya diciptakan untuk memenuhi kebutuhan keseharian baik untuk ritual maupun keperluan dalam memenuhi kebutuhan ekonomis. Perbedaan didalam Damar Kurung terdapat nilai-nilai budaya yang meliputi norma, pola perilaku, tindakan dan sikap. Terdapat banyak tradisi yang berbau keislaman yang terdapat di kota Gresik, misalkan

<sup>62</sup> Nur Samaji, diwawancarai oleh penulis, Gresik, 11 Juli 2021.

<sup>63</sup> Khafid, diwawancarai oleh penulis, Gresik, 12 Juni 2021.



pawai obor pada saat malam hari sebelum hari raya Idul Fitri, *Padusan*, *Kedundangan*<sup>64</sup> (Terbang Kedung), dll. Hal ini sehubungan dengan cerita-cerita yang diangkat dalam lukisan Damar Kurung, tidak dapat dipungkiri selain menjadi media informasi pada masyarakat luar kondisi kota Gresik, bahwa setiap gambar tradisi kota Gresik juga mengandung nilai-nilai keislaman yang meyertainya.

Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi maka pada penelitian ini, penulis berfokus pada analisis lima tema lukisan milik Novan Effendy, diantaranya :

1. Rewang
2. Hari Raya Idul Fitri
3. Tadarus
4. Tarawih
5. Pernikahan

Pesan dakwah yang dimaksud menurut jenis pengelompokannya yakni Aqidah, Syariah dan Akhlak. Sebagaimana pemaparan diatas dari hasil wawancara, observasi dan juga hasil dokumentasi yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa lukisan yang ada pada lampion Damar Kurung merupakan sebuah representasi masyarakat Gresik meliputi kegiatan dan tradisi-tradisi yang bernafaskan keagamaan maupun non keagamaan. Pesan dakwah dapat diwakilkan

---

<sup>64</sup> *Kedundangan* (terbang kedung) merupakan tradisi keliling membawa terbang dan beduk untuk mengumpulkan sumbangan, lalu hasil dari sumbangan tersebut diserahkan ke masjid.

dengan pesan simbol berupa gambar atau lukisan utamanya pada jenis cerita sakral. Dengan demikian, Seni tradisi kerajinan Damar Kurung merupakan wujud komunikasi islam yang tertuang dalam kebudayaan sebagai media komunikasi visual.

### **C. Pembahasan Temuan**

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini terkait pesan dakwah yang terdapat dalam lukisan Damar Kurung adalah pesan-pesan yang terdapat pada tradisi yang telah digambarkan, baik berupa kegiatan sehari-hari maupun ritual keagamaanya. Dalam hal ini, pemeran utama dalam penciptaan sebuah karya Lukisan adalah seorang perajinya. Namun, juga didukung oleh aktifitas kehidupan masyarakat kota Gresik sebagai gagasan imajinasi yang dituangkan dalam bentuk lukisan.

Dari hasil penelitian berupa wawancara dengan narasumber, observasi di lapangan dan juga didukung dengan dokumentasi, Adapun pembahasan berdasarkan fokus masalah akan dipaparkan sebagai berikut :

#### **Makna Pesan Lukisan Damar Kurung Berdasarkan Perspektif Tanda**

##### **Charles Sanders Pierce**

Dalam penelitian ini tahapan yang peneliti lakukan dalam menganalisis data sebagai berikut :

1. Melihat dan memahami gambar yang akan dianalisa yakni lukisan pada lampion Damar Kurung karya Novan Effendy.
2. Mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Lalu, memilih sejumlah lima lukisan.
4. Menganalisa lukisan berdasarkan perspektif Charles Sanders Pierce serta bagaimana *Icon* (Ikon), *Index* (Indeks) dan *Symbol* (Simbol) digunakan dalam lukisan.
5. Menarik kesimpulan, baik dari objek penelitian berupa gambar Damar Kurung maupun dari hasil pemikiran peneliti.

Dalam pembahasan penelitian ini peneliti menganalisa bentuk pesan-pesan dakwah dalam lukisan kerajinan Damar Kurung, dengan menganalisa hasil gambar dan penjelasan arti gambar dari narasumber. Dalam prosesnya, peneliti mengawali dengan mengumpulkan gambar-gambar dan dianalisa dalam bentuk tabel agar lebih mudah dipahami.

Adapun hasil data lapangan berdasarkan klasifikasi tanda dari hasil proses pemfiltrasian gambar, peneliti menganalisa lima gambar milik Novan Effendy sebagai berikut :

1. Analisis gambar “**Rewang**”



**Gambar 4.14**  
**Rewang**

*“Untuk gambar ini adalah gambar bertemakan rewang, yang biasanya kita ketahui jika ada tetangga punya hajatan atau acara lalu kita saling gotong royong untuk saling membantu”<sup>65</sup>*

Berdasarkan gambar diatas, ditemukan data berupa gambar yang menggambarkan keadaan suasana dapur yang terjadi saat berlangsungnya upacara pernikahan. Ketika seorang yang sedang mengadakan acara pernikahan, mestinya banyak hal-hal yang perlu disiapkan. Seperti dalam mejamu tamu undangan dengan hidangan-hidangan yang tentunya tidak dalam jumlah sedikit. Rewang memiliki artian adanya suatu nilai gotong-royong dalam masyarakat, saling membantu satu sama lain untuk meringankan agar pekerjaan yang dilakukan tidak terasa begitu berat.

Dapat dilihat dengan jelas pada gambar terdapat empat orang wanita dan seorang laki-laki yang tengah sibuk dengan pekerjaanya. Telah dijelaskan sebelumnya, terdapat juga simbol titik yang berjumlah tiga buah yang mengungkapkan suasana atau suara adanya berbincangan, serta tanda panah yang tidak beraturan yang mengungkapkan suasana gerak udara.

Pada gambar yang sama, terlihat seorang wanita yang sedang menanak nasi, kemudian seorang wanita yang tengah duduk untuk menata nasi-nasi yang terdapat diatas piring untuk diberikan kepada tamu-tamu yang telah hadir. Terdapat juga seorang wanita yang tengah

---

<sup>65</sup> Novan Effendy, diwawancari oleh penulis, Gresik, 29 Juni 2021.

membawa baki yang berisi minuman, begitupun seorang laki-laki yang nampak berjalan menuju dapur serta membawa sebuah teko dan gelas minuman. Adapun gambar dua atap semacam gubuk dan sebuah pohon yang menjulang tinggi disekitar lokasi, pada dahan pohon tersampirkan sebuah terpal yang dikaitkan dengan tali guna menyambung ala-ala penutup menyerupai atap. Hal ini biasa terjadi dikarenakan tempat untuk memasak dirasa kurang dan akhirnya membuat semacam tenda sementara.

Peneliti pun menandai dalam pemilihan warna yang terdapat pada gambar tersebut. Warna merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menentukan tanggapan dari seseorang. Warna adalah hal yang paling pertama dilihat seseorang. Setiap warna memberikan identitas dan kesan tertentu, walaupun hal ini juga tergantung pada latar belakang pengamatnya.

Pada gambar terlihat banyak menggunakan jenis warna yang menyala dan terang, misalnya merah, kuning dan hijau. Begitu pun pada warna baju yang dikenakan oleh karakter wanita, dengan perpaduan warna coklat dan coklat tua pada setiap setelan, tak lupa variasi warna hitam dan coklat pada rambut setiap karakter. Kemudian warna putih pada baju sang pria pembawa teko. Selain itu, terdapat perpaduan warna kuning dan oren pada terpal, adapun warna hijau dan kuning pada dedaunan. Lalu, terdapat pula perpaduan warna antara warna ungu tua dan merah muda pada atap. Latar pada gambar berwarna putih yang

semakin membuat gambar terlihat sangat berwarna jika dipadukan dengan warna-warna terang lainnya.

**Tabel 4.2**  
**Tabel Analisis 1**

<b>Jenis Tanda</b>	<b>Penjelasan</b>	<b>Tanda Pada Objek Data</b>
Ikon	Suatu tanda yang berhubungan dengan objek karena adanya kemiripan	Ikon pada objek ini berupa gambar kegiatan yang dilakukan oleh kelima karakter pada gambar yang memperlihatkan keserupaan dengan kegiatan yang dilakukan mayoritas masyarakat Gresik ketika tetangga ataupun kerabat yang membutuhkan bantuan berupa tenaga saat mengadakan sebuah acara besar seperti acara pernikahan. Dimana setiap orang yang saling membantu satu sama lain sesuai dengan mestinya hal mana yang harus dikerjakan, seperti menanak nasi, mengantarkan makanan dan

		minuman, menata makanan yang sudah matang. Sehingga ini yang dinamakan dengan <i>Rewang</i> . <sup>66</sup>
Indeks	Kedekatan eksistensi antara tanda dengan objek atau adanya hubungan sebab akibat.	Indeks yang berupa pemaknaan dari ikon pada gambar ini ialah kegiatan diatas berupa tradisi <i>Rewang</i> yang telah dikenal sebagian besar masyarakat Gresik. <sup>67</sup>
Simbol	Hubungan yang bersifat konvensional artinya terdapat adanya persetujuan tertentu antara pemakna	Simbol yang terdapat pada gambar tersebut yakni, kesimpulan dari ikon dan indeks dimana kegiatan pada gambar tersebut menyimbolkan sikap <i>Ta'awun</i> (tolong-menolong). <sup>68</sup>

Dari analisa data berdasarkan tabel di atas dapat dirumuskan interpretasi gambar ilustrasi kelima karakter baik laki-laki ataupun perempuan mewakili sebagian besar kegiatan *rewang* yang dilakukan

<sup>66</sup> Novan Effendy, diwawancari oleh penulis, Gresik, 29 Juni 2021.

<sup>67</sup> Novan Effendy, diwawancari oleh penulis, Gresik, 29 Juni 2021.

<sup>68</sup> Novan Effendy, diwawancari oleh penulis, Gresik, 29 Juni 2021.

masyarakat Gresik, hal ini terlihat dari adanya aktivitas yang dilakukan seluruh karakter tersebut. Lalu, ekspresi yang ada pada wajah dari seluruh karakter baik wanita maupun laki-laki pada gambar memperlihatkan ekspresi senang didukung oleh komponen wajah yang digambarkan seperti bentuk mulut yang terbuka dengan condong ke atas. Ekspresi tersebut menginterpretasikan pesan akan keikhlasan pada karakter tersebut.

*Ta'awun* diartikan sebagai tolong menolong, gotong royong, dan saling bantu membantu sesama manusia<sup>69</sup>, Dalam islam sikap saling tolong menolong merupakan sikap terpuji, selama itu masih dilakukan dalam hal kebaikan. Dalam kehidupan, sejatinya manusia merupakan makhluk sosial yang artinya tidak dapat hidup sendiri dan pastinya membutuhkan bantuan serta pertolongan dari orang lain. Peduli terhadap sesama muslim dan saling membantu sangat dianjurkan dalam ajaran islam. Allah SWT berfirman dalam QS. al-Maidah Ayat 2 :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

Artinya : ...Dan tolong-menolong kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan...<sup>70</sup>

Berdasarkan makna dan interpretasi dari makna dan jenis-jenis tanda yang ada pada gambar, dapat ditarik kesimpulan bahwa gambar tersebut

<sup>69</sup> Zulkfli, dkk, *Akhlak Tasawuf* (Yogyakarta: KALIMEDIA, 2018), 10.

<sup>70</sup> Departemen Agama RI, *Al-qur'an Karim*, 106.



menggambarkan bentuk dan makna pesan ajaran islam berupa akhlak (sikap terhadap sesama manusia) yang terkandung dalam gambar tradisi Rewang yakni peduli terhadap sesama atau yang disebut *Ta'awun*.

## 2. Analisis Gambar “Hari Raya Idul Fitri”



**Gambar. 4.15**  
**Unjung**

*“Tema gambar Sakral salah satunya adalah Bulan Ramadhan yang didalamnya ada macam-macam, Shalat Tarawih, Tadarus (Kegiatan membaca Al-Qur’an bersama-sama) Unjung dan lain-lain”<sup>71</sup>*

Pada gambar kedua, ditemukan data berupa gambar tiga orang anak-anak yang terdiri dari seorang anak perempuan dan dua orang anak laki-laki, seorang wanita yang sudah paruh baya dan seorang laki-laki dewasa. Wajah seluruh karakter digambarkan dengan ekspresi wajah yang gembira dan penuh suka cita. Pada bagian atas tergambar atap yang menunjukan bahwa setting tempat terletak pada sebuah ruangan.

<sup>71</sup> Novan Effendy, diwawancari oleh penulis, Gresik, 29 Juni 2021.

Pada sisi sebelah kiri terdapat dua orang anak kecil yang sedang asyik duduk di meja makan untuk menikmati hidangan yang selalu ada saat hari Raya Idul Fitri yakni lontong ketupat, biscuit, dll. Kemudian, pada sisi sebelah kanan terdapat seorang wanita yang berdiri tengah memberikan sebuah *sangu*<sup>72</sup> pada anak kecil laki-laki.

**Tabel 4.3**  
**Tabel Analisis 2**

<b>Jenis Tanda</b>	<b>Penjelasan</b>	<b>Tanda Pada Objek Data</b>
Ikon	Suatu tanda yang berhubungan dengan objek karena adanya kemiripan	Ikon pada objek ini berupa gambar seluruh aktivitas yang dilakukan seluruh karakter. Dimana terjadinya pertemuan antara beberapa orang dengan saling bermaaf-maafan, lalu adanya pemberian <i>Sangu</i> (dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti bekal, dalam konteks yang dimaksud dalam hal ini merupakan pemberian berupa uang) pada seorang anak kecil. Hal ini memperlihatkan keserupaan dengan tradisi saat

<sup>72</sup> *Sangu* yang dalam Bahasa Indonesia berarti uang saku.

		Hari Raya Idul Fitri yang ada di Kota Gresik. Sehingga ini yang dinamakan tradisi <i>Unjung</i> . <sup>73</sup>
Indeks	Kedekatan eksistensi antara tanda dengan objek (adanya hubungan sebab akibat)	Indeks yang berupa pemaknaan dari Ikon pada gambar ini adalah tradisi <i>Unjung</i> yang memang dikenal dengan makna menyambung tali <i>Silaturrahmi</i> . <sup>74</sup>
Simbol	Hubungan yang bersifat konvensional artinya terdapat adanya persetujuan tertentu antara pemakna	Simbol yang terdapat pada gambar tersebut yakni, kesimpulan dari ikon dan indeks, dimana tradisi <i>Unjung</i> pada gambar tersebut menyimbolkan <i>Silaturrahmi</i> . <i>Unjung</i> dapat dijelaskan bahwa adanya kesepakatan untuk saling kunjung mengunjungi guna saling maaf memaafkan. Hari raya Idul Fitri merupakan hari yang penuh dengan kedamaian, kembali ke fitri. Dimana semua umat muslim

<sup>73</sup> Novan Effendy, diwawancari oleh penulis, Gresik, 29 Juni 2021.

<sup>74</sup> Novan Effendy, diwawancari oleh penulis, Gresik, 29 Juni 2021.

		<p>saling memaafkan satu sama lain, tidak ada bentuk pertikaian dan pertengkaran. Dalam hal ini juga merupakan kesempatan bagi seluruh anggota keluarga untuk berkumpul kembali yang mungkin sebelumnya terpisahkan oleh kesibukan maupun jarak. Tak hanya itu, hubungan antar tetangga pun akan terjalin dengan baik. Mengingat pada tradisi <i>Unjung</i> ini merupakan kegiatan berkeliling dari satu rumah ke rumah lainya untuk saling bermaaf-maafan, kemudian dalam hal itulah terjalin <i>silaturrahmi</i>.<sup>75</sup></p>
--	--	--

Dari analisa data berdasarkan tabel di atas dapat dirumuskan interpretasi, gambar ilustrasi dari seluruh sosok karakter tersebut mewakili bentuk tradisi *Unjung*. Hari Raya Idul Fitri atau yang bernama lain Lebaran merupakan perayaan terbesar bagi umat Muslim, hari raya yang jatuh pada

<sup>75</sup> Novan Effendy, diwawancari oleh penulis, Gresik, 29 Juni 2021.

tanggal 1 syawal pada penanggalan Hijriah. Sebelum mencapai perayaan tersebut, umat muslim terlebih dahulu menjalankan ibadah puasa selama 30 hari dengan penuh keikhlasan, menahan amarah, hawa nafsu, dan segala kebaikan tercurah selama Ramadhan dengan saling memaafkan. Maka dari itu, hari Raya Idul Fitri juga disebut sebagai hari kemenangan, hari dimana umat Muslim kembali suci karena dibersihkan seluruh dosa-dosa, memulai dengan lembaran baru, dengan harap menjadi pribadi yang lebih baik.

Tradisi *unjung* merupakan salah satu bentuk perayaan hari raya Idul Fitri di kota Gresik. Kegiatan kunjung-mengunjungi guna saling bermaaf-maafan merupakan kesadaran manusia dalam upaya mempererat tali *silaturahmi*.<sup>76</sup> Pada hakikatnya *silaturahmi* tidak hanya sekedar datang dan berkunjung ke rumah tetangga ataupun saudara guna meminta maaf, melainkan *silaturahmi* merupakan sebuah komunikasi yang dilandasi iman kepada Allah, dan tidak memiliki tujuan lain dengan harapan tertentu.<sup>77</sup> Sebagaimana didalam menyambung tali *silaturahmi* merupakan sebuah ibadah yang memiliki keutamaan yang besar bagi umat muslim, dengan selalu menjaga tali silaturahmi berarti pula saling bersatu dan menyayangi satu sama lain tanpa adanya perpisahan maupun pertikaian, oleh karena itu *silaturahmi* harus tetap selalu dibangun oleh seluruh umat manusia. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam QS. Ali Imran ayat 103 :

---

<sup>76</sup> Bapak Yunus, diwawancarai penulis, Gresik, 24 Juli 2021.

<sup>77</sup> Istianah, "Shilaturrahim Sebagai Upaya Menyambungkan Tali Yang Terputus", *Jurnal Studi Hadis*, Vol. 2 No. 2 (2016), 204.

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا

Artinya : dan berpegangteguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai ....<sup>78</sup>

Adapun berbagai manfaat jika kita senantiasa selalu menjaga hubungan tali *silaturahmi* diantaranya, senantiasa akan dimudahkan segala rizki serta dipanjangkan umurnya. Kemudian, diampuni segala dosanya sebab *silaturahmi* merupakan perbuatan yang terpuji dan juga sebagai bentuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, yakin atas segala nikmat dan rahmat yang diberikan oleh-Nya.<sup>79</sup>

Berdasarkan makna dan interpretasi dari tanda yang ada pada gambar kedua dapat ditarik kesimpulan bahwa gambar diatas memiliki bentuk dan makna pesan ajaran islam berupa akhlak (terhadap manusia) yang dapat dipetik yakni *Silaturahmi*.

### 3. Analisis Gambar “Tadarus”



**Gambar. 4.16**  
**Tadarus**

<sup>78</sup> Departemen Agama RI, *Al-qur'an Karim*, 63

<sup>79</sup> Bapak Yunus, diwawancarai penulis, Gresik, 24 Juli 2021.

*“Tema gambar Sakral salah satunya adalah Bulan Ramadhan yang didalamnya ada macem-macem, Shalat Tarawih, Tadarus (Kegiatan membaca Al-Qur’an bersama-sama, Unjung dan lain-lain”<sup>80</sup>*

Pada gambar ketiga, ditemukan data berupa gambar lima orang perempuan yang sedang membaca Al-Qur’an. Model baju dan gaya hijab digambarkan dengan nuansa senada. Kemudian, digambarkan pula sebuah teko lengkap dengan empat gelas minuman yang telah terisi, lalu tergambarkan pula beberapa makanan pada sisi bagian kanan bawah.

Seperti halnya gambar kedua pada bagian atas tergambarkan atap yang menandakan setting tempat terdapat pada dalam ruangan. Seluruh karakter pada gambar digambarkan dalam posisi duduk dan menghadap pada kitab suci Al-Qur’an yang masing-masing diletakkan diatas meja kecil. Tak sampai disini, terdapat imbuhan sebuah hiasan bunga berjumlah lima tangkai yang diletakkan didalam pot, dengan seluruh warna yang sama yakni merah muda. Gambar ketiga ini hanya memiliki sedikit ornament warna yang digunakan namun terdapat warna-warna yang mendominasi pada objek gambar yakni merah muda, biru dan hijau.

**Tabel 4.4**  
**Tabel Analisis 3**

<b>Jenis Tanda</b>	<b>Penjelasan</b>	<b>Tanda Pada Objek Data</b>
Ikon	Suatu tanda yang berhubungan dengan	Ikon pada gambar ini adalah aktivitas seluruh karakter

<sup>80</sup> Novan Effendy, diwawancari oleh penulis, Gresik, 29 Juni 2021.

	<p>objek karena adanya kemiripan.</p>	<p>membaca dan menyimak kitab suci Al-Qur'an secara bersama-sama. Dimana hal ini dapat memperlihatkan keserupaan dengan aktivitas yang biasa dilakukan oleh sebagian besar umat Muslim pada saat selesai menunaikan ibadah shalat sunnah Tarawih di bulan suci Ramadhan, sehingga ini yang dinamakan <i>Tadarusan</i>.<sup>81</sup></p>
<p>Indeks</p>	<p>Kedekatan eksistensi antara tanda dengan objek (adanya hubungan sebab akibat)</p>	<p>Indeks pada gambar diatas berupa kegiatan membaca dan menyimak kitab suci Al-Qur'an yang dilakukan selepas shalat sunnah Tarawih, hal ini memberikan makna bahwa pentingnya membaca Al-Qur'an. Mengingat bahwa</p>

<sup>81</sup> Novan Effendy, diwawancari oleh penulis, Gresik, 29 Juni 2021.



		Al-Qur'an merupakan kitab yang wajib diyakini oleh umat muslim sebagai pedoman hidup dan senantiasa mengimani, membaca, memahami serta mengamalkannya. <sup>82</sup>
Simbol	Hubungan yang bersifat konvensional artinya terdapat adanya persetujuan tertentu antara pemakna	Simbol yang terdapat pada gambar diatas yakni, kesimpulan dari ikon dan indeks, dimana kegiatan membaca dan menyimak kitab suci Al-Qur'an secara bersama-sama selesai menunaikan ibadah shalat sunnah Tarawih menyimbolkan sedang berlangsungnya bulan Suci Ramadhan. <sup>83</sup>

<sup>82</sup> Novan Effendy, diwawancari oleh penulis, Gresik, 29 Juni 2021.

<sup>83</sup> Novan Effendy, diwawancari oleh penulis, Gresik, 29 Juni 2021.

Dari analisa data berdasarkan tabel di atas dapat dirumuskan interpretasi. Gambar sosok wanita tersebut mencerminkan wanita muslim atau muslimah, hal ini terlihat dari adanya gambar jilbab yang digunakan oleh karakter wanita tersebut. Kemudian, aktivitas yang digambarkan berupa kegiatan membaca dan menyimak Al-Qur'an secara bersama-sama yang didukung oleh gambar semacam buku dalam posisi terbuka yang diletakkan diatas meja kecil depan di masing-masing depan karakter yang dalam keadaan posisi sedang duduk, hal ini yang dimaksudkan adalah sebuah kitab suci Al-Qur'an.

Al-Qur'an dalam definisinya merupakan kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW secara bertahab melalui perantara Malaikat Jibril dan merupakan sebuah pahala dengan membacanya, didalamnya diawali dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas.<sup>84</sup> Salah satu karakteristik sekaligus keistimewaan yang dimiliki oleh al-Qur'an adalah ketika kita membacanya merupakan sebuah ibadah dan akan mendapatkan pahala.

*“Barangsiapa yang membaca satu huruf dari kitabullah (al-Qur'an), maka ia mendapat satu kebaikan, dan dari satu kebaikan itu berlipat menjadi sepuluh kebaikan. Aku tidak mengatakan alif lam mim sebagai satu huruf. Akan tetapi alif satu huruf, lam satu huruf dan mim satu huruf.”* (HR. Bukhari)<sup>85</sup>

<sup>84</sup> Amirulloh Syarbini & Sumantri Jamhari, *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an* (Bandung: RuangKata Imprint Kawan Pustaka, 2012), 3.

<sup>85</sup> Jamhari, 5.

Al-Qur'an adalah firman Allah SWT, merupakan kitab suci yang paling istimewa. Banyak mengandung kemukjizatan yang tidak dapat tertandingi, pedoman hidup bagi umat muslim yang dapat menyelamatkan manusia dari kesengsaraan dunia dan akhirat. Kita dianjurkan senantiasa membacanya, terutama pada waktu datangnya bulan Ramadhan. Bukan berarti terlepas dari bulan Ramadhan tidak dianjurkan, namun di bulan suci ini memiliki banyak keistimewaan, salah satunya ketika kita membaca ayat-ayat al-Qur'an. Allah SWT berfirman dalam QS. al-Kahfi ayat 27 :

وَأَنْتَ مَا أَوْحَىٰ إِلَيْكَ مِن كِتَابِ رَبِّكَ لَا مُبَدِّلَ لِكَلِمَاتِهِ ۗ وَلَنْ تَجِدَ  
مِن دُونِهِ ۗ مُلْتَحِدًا ۝١٧

Artinya : Dan bacakanlah apa yang diwahyukan kepadamu, yaitu Kitab Rabb-Mu. Tidak ada seorang pun yang dapat mengubah kalimat-kalimat-Nya. Dan engkau tidak akan mendapatkan perlindungan selain perlindungan-Nya.<sup>86</sup>

*Tadarusan* merupakan kegiatan membaca dan menyimak al-Qur'an secara bersama-sama, kegiatan ini biasa dilakukan saat malam selepas shalat *Tarawih*. Dalam definisinya, tadarus adalah kegiatan *qiraah* sebagian orang atas sebagian yang lain dengan membetulkan lafal-lafalnya dan

<sup>86</sup> Departemen Agama RI, *Al-qur'an Karim*, 295.

mengungkap maknanya. Adapun manfaat jika kita membaca ayat suci Al-Qur'an, diantaranya<sup>87</sup> :

- a. Menjadi seorang manusia yang lebih baik
- b. Mendapatkan kedamaian dan ketenangan
- c. Mendapatkan kenikmatan yang tiada tanding
- d. Al-Qur'an memberikan syafaat di hari kiamat
- e. Mendapatkan pahala yang berlipat ganda

Diatas merupakan sebagian hikmah dan keutamaan membaca al-Qur'an, sejatinya banyak sekali manfaat yang kita dapat ketika senantiasa membaca dan mengamalkannya. Adapun yang perlu diingat bahwa pahala membaca kitab suci al-Qur'an diperoleh untuk siapapun yang membacanya, walaupun mereka tidak memahami makna dan tafsirnya.

Berdasarkan makna dan interpretasi dari makna jenis-jenis tanda pada gambar dapat ditarik kesimpulan bahwa gambar ketiga mengandung makna pesan ajaran islam berupa Aqidah (Iman kepada kitab-kitab Allah).

---

<sup>87</sup> Muhammad Iqbal A. Gazali, *Keutamaan Membaca dan Menghafal al-Qur'an*, (t.tp : Islam House.com, 2010), 3.

#### 4. Analisis Gambar “Tarawih”



**Gambar 4.17**  
**Tarawih**

*“Tema gambar Sakral salah satunya adalah Bulan Ramadhan yang didalamnya ada macam-macam, Shalat Tarawih, Tadarus (Kegiatan membaca Al-Qur’an bersama-sama) Unjung dan lain-lain.”<sup>88</sup>*

Pada gambar keempat ditemukan data berupa gambar tujuh orang laki-laki yang terdiri atas lima orang laki-laki dewasa dan dua orang anak laki-laki yang tengah menunaikan ibadah shalat sunnah tarawih sebagai objek utama, lalu pola-pola berbentuk tangkai pohon yang dilengkapi dedaunan dengan kombinasi corak warna hijau dan kuning. Terdapat gambar karakter satu sosok laki-laki dewasa yang berperan sebagai seorang imam dengan digambarkan pada bagian sisi paling kiri sebagai barisan paling depan. Semua karakter manusia digambarkan dengan *full frame* seluruh badan dari kepala hingga ujung kaki.

<sup>88</sup> Novan Effendy, diwawancari oleh penulis, Gresik, 29 Juni 2021.

Mengamati ekspresi yang ada pada seluruh karakter sosok laki-laki sebagai objek penelitian. Ekspresi yang dapat dilihat adalah ekspresi dengan tatapan fokus, yang menunjukkan bahwa mereka melakukan shalat sunah tarawih dengan *khusyuk*. Lalu, pada latar digambarkan dengan warna putih seperti gambar-gambar sebelumnya dan tentu sama halnya dengan titik tiga serta tanda panah yang digambar secara tidak beraturan.

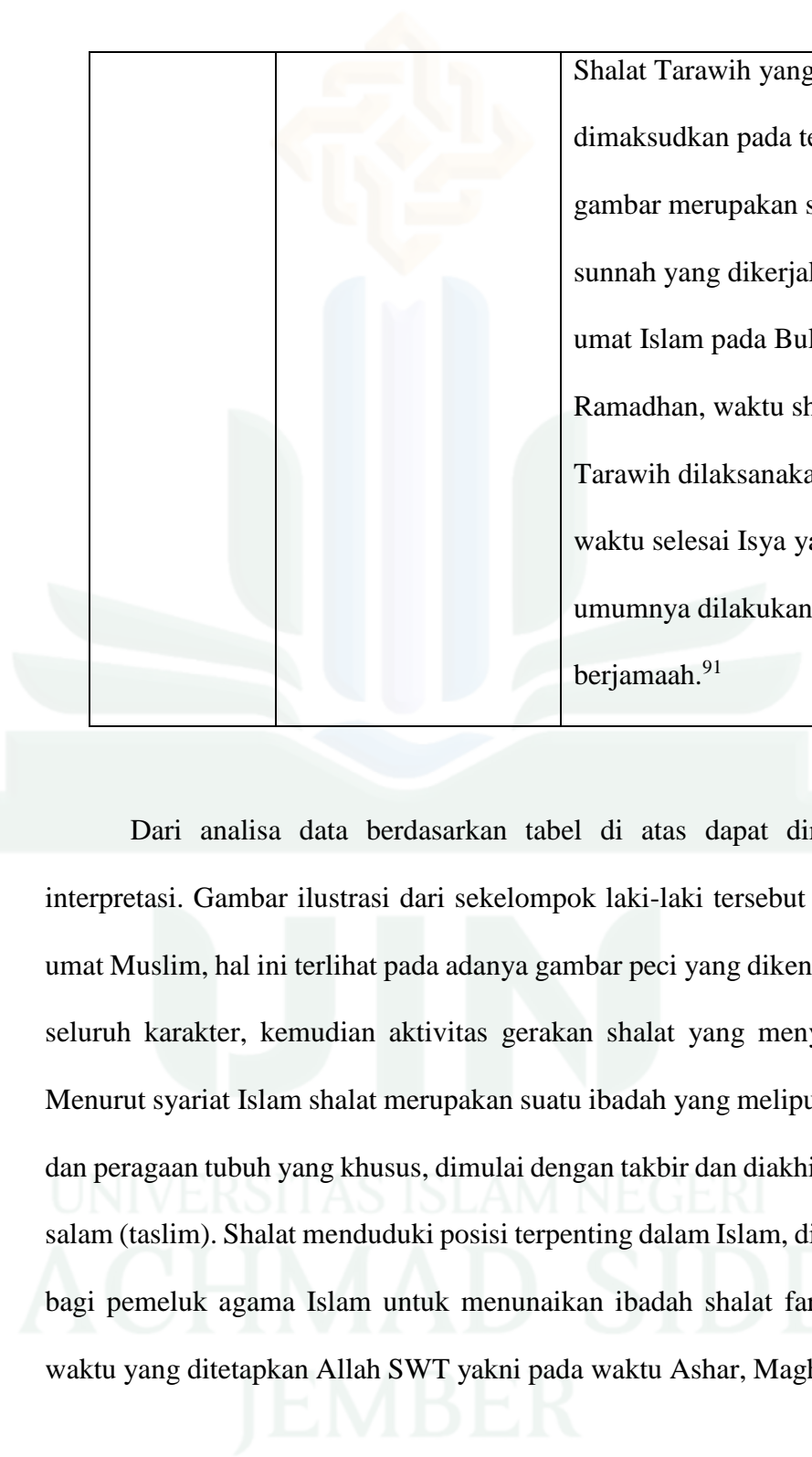
**Tabel 4.5**  
**Tabel Analisis 4**

Jenis Tanda	Penjelasan	Tanda Pada Objek Data
Ikon	Suatu tanda yang berhubungan dengan objek karena adanya kemiripan.	Ikon pada objek ini berupa aktivitas yang dilakukan oleh seluruh katakter didalamnya yakni kondisi saat dimana umat muslim sedang melaksanakan shalat dengan ditunjukan pada saat karakter digambarkan dalam posisi gerakan pertama shalat yakni <i>Takbiratul Ihram</i> . Gambar ini memiliki keserupaan dengan bagaimana kondisi pada umat Muslim ketika shalat

		berjamaah dengan posisi seorang imam yang berada didepan, kemudian dengan makmun yang berada pada <i>Shaf</i> dibelakangnya. <sup>89</sup>
Indeks	Kedekatan eksistensi antara tanda dengan objek (adanya hubungan sebab akibat).	Indeks yang berupa pemaknaan dari Ikon pada gambar diatas adalah kewajiban dalam menunaikan Ibadah Shalat merupakan hal yang wajib dilaksanakan bagi umat Muslim sebagai rukun Islam kedua yakni menunaikan Shalat. <sup>90</sup>
Simbol	Hubungan yang bersifat konvensional artinya terdapat adanya persetujuan tertentu antara pemakna.	Simbol yang terdapat pada gambar diatas yakni, kesimpulan dari ikon dan indeks, dimana Shalat merupakan ibadah bagi umat Muslim. Kemudian,

<sup>89</sup> Novan Effendy, diwawancari oleh penulis, Gresik, 29 Juni 2021.

<sup>90</sup> Novan Effendy, diwawancari oleh penulis, Gresik, 29 Juni 2021.

		<p>Shalat Tarawih yang dimaksudkan pada tema gambar merupakan shalat sunnah yang dikerjakan umat Islam pada Bulan Ramadhan, waktu shalat Tarawih dilaksanakan pada waktu selesai Isya yang umumnya dilakukan secara berjamaah.<sup>91</sup></p>
--	---	---

Dari analisa data berdasarkan tabel di atas dapat dirumuskan interpretasi. Gambar ilustrasi dari sekelompok laki-laki tersebut mewakili umat Muslim, hal ini terlihat pada adanya gambar peci yang dikenakan oleh seluruh karakter, kemudian aktivitas gerakan shalat yang menyertainya. Menurut syariat Islam shalat merupakan suatu ibadah yang meliputi ucapan dan peragaan tubuh yang khusus, dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam (taslim). Shalat menduduki posisi terpenting dalam Islam, diwajibkan bagi pemeluk agama Islam untuk menunaikan ibadah shalat fardhu lima waktu yang ditetapkan Allah SWT yakni pada waktu Ashar, Maghrib, Isya,

<sup>91</sup> Novan Effendy, diwawancari oleh penulis, Gresik, 29 Juni 2021.



Shubuh dan Dzuhur. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. al-Baqarah ayat 43 :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ٤٣

Artinya : Dan laksanakanlah shalat, tunaikanlah zakat dan rukuklah bersama orang yang rukuk.<sup>92</sup>

Shalat memiliki peranan penting dalam Islam dikarenakan shalat merupakan tiang agama, juga batas pemisah diantara keislaman dengan kemunafikan serta kekufuran. Allah SWT berfirman dalam QS. al-Ankabut ayat 45 :

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ  
وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ٤٥

Artinya : Bacalah Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakan shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya) dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>93</sup>

Pada gambar kali ini memiliki tema “Tarawih”. Tarawih merupakan salah satu jenis shalat Sunnah yang ditunaikan setelah shalat isya' di bulan Ramadhan. Hukum dari melaksanakan shalat tarawih adalah *sunnah mu'akkadah* yang artinya sangat dianjurkan. Pada umumnya shalat ini

<sup>92</sup> Departemen Agama RI Al-qur'an Karim, 7.

<sup>93</sup> Departemen Agama RI Al-qur'an Karim, 104.

dilaksanakan secara berjamaah, namun boleh juga jika dilaksanakan secara sendirian.<sup>94</sup>

Pada dasarnya tidak ada pembeda antara shalat sunah dan fardhu, perbedaan keduanya hanya pada waktu pelaksanaannya dan tata cara beberapa shalat-shalat sunah tertentu. Adapun jika barangsiapa yang meninggalkan shalat secara sengaja, maka ia telah bermaksiat kepada Allah. Jika, adapun barang siapa yang meninggalkan shalat sunah dengan sengaja maka tidak berarti bermaksiat kepada Allah, akan tetapi disunahkan untuk menunaikan shalat sunnah tersebut dan dimakruhkan untuk meninggalkannya.<sup>95</sup> Berdasarkan makna dan interpretasi dari jenis-jenis tanda yang ada pada gambar keempat, dapat ditarik kesimpulan bahwa gambar tersebut memiliki pesan ajaran islam berupa Syari'ah yang meliputi ibadah (Shalat).

---

<sup>94</sup> Misbah Khussurur, *Tuntunan Singkat Shalat Tarawih dan Shalat Witir di Bulan Ramadhan* (Cilacap: t.p., 2020), 1-2.

<sup>95</sup> Syaikh Abu Malik Kamal Bin As-Sayyid Salim, *Ensiklopedi Shalat*, (Solo: Cordova Mediatama, 2019), 43.

## 5. Analisis Gambar “Pernikahan”



**Gambar 4.18**  
**Pernikahan**

*“Tema gambar Sakral ada Bulan Ramadhan, Pernikahan, Maulid Nabi dan kegiatan lain yang bernafaskan keislaman.”<sup>96</sup>*

Pada gambar kelima ditemukan data berupa gambar sekelompok orang yang sedang melangsungkan prosesi akad nikah dalam sebuah acara pernikahan. Tergambarkan beberapa karakter diantaranya sepasang mempelai laki-laki yang mengenakan jas berwarna hitam dan mempelai perempuan yang mengenakan gaun berwarna merah muda sebagai pengantin, seorang penghulu dengan baju berwarna birunya, seorang saksi, seorang fotografer dan tamu undangan. Mengamati ekspresi pada wajah mempelai terlihat bahagia dengan didukung oleh senyuman yang disematkan oleh pelukis. Lalu, tak lupa pada seluruh karakter juga menunjukkan suasana yang menyenangkan. Disisi kiri

<sup>96</sup> Novan Effendy, diwawancari oleh penulis, Gresik, 29 Juni 2021.

terdapat dekorasi berupa bunga yang dimasukkan dalam pot berjumlah tiga tangkai untuk menambah kesan keindahan.

Pada bagian latar gambar, seperti pada gambar-gambar sebelumnya yang diwarnai dengan warna putih. Gambar kelima ini hanya memiliki sedikit ornamen warna yang digunakan, namun terdapat warna yang mendominasi pada objek gambar sehingga gambar tersebut memiliki kesan simple namun ceria namun tetap mempunyai karakter warna-warninya. Yakni, warna merah muda, ungu dan hitam.

**Tabel 4.6**  
**Tabel Analisis 5**

Jenis Tanda	Penjelasan	Tanda Pada Objek Data
Ikon	Suatu tanda yang berhubungan dengan objek karena adanya kemiripan	Ikon pada objek ini berupa gambar aktivitas akad yang dilakukan oleh karakter mempelai pria dan penghulu. Hal ini serupa dengan aktivitas berjaba tangan ketika berlangsungnya prosesi ijab kabul pada umunya. <sup>97</sup>

<sup>97</sup> Novan Effendy, diwawancari oleh penulis, Gresik, 29 Juni 2021.

Indeks	Kedekatan eksistensi antara tanda dengan objek (adanya hubungan sebab-akibat)	Indeks pada gambar diatas berupa makna apa yang hendak disampaikan dengan tema tersebut, dengan judul tema pernikahan. <sup>98</sup>
Simbol	Hubungan yang bersifat konvensional artinya terdapat adanya persetujuan tertentu antara pemakna	Simbol pada gambar merupakan kesimpulan dari pemaknaan ikon dan indeks yakni ijab Kabul yang mengartikan adanya pernikahan. Yang telah diketahui menikah merupakan Ibadah sebagai bentuk penyempurnaan agama Islam. <sup>99</sup>

Dari analisa data berdasarkan tabel di atas dapat dirumuskan interpretasi. Gambar ilustrasi dari sosok pria yang sedang berjaba tangan dengan seorang pria tersebut merupakan prosesi ijab kabul, hal ini terlihat adanya gambar seorang wanita yang berada disamping pria serta

<sup>98</sup> Novan Effendy, diwawancari oleh penulis, Gresik, 29 Juni 2021.

<sup>99</sup> Novan Effendy, diwawancari oleh penulis, Gresik, 29 Juni 2021.

dilengkapi ornamen serta dekorasi lain yang menunjukkan hal tersebut sedang berlangsungnya acara pernikahan. Pernikahan merupakan sebuah perintah agama yang diatur dalam syariat Islam, Allah SWT berfirman dalam surat an-Nur ayat 32 :

وَأَنْكِحُوا الْأَيْمَىٰ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ إِن يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُغْنِهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ۝٣٢

Artinya : Dan Nikahlah kamu orang-orang yang masih membujang di antara kamu, dan juga orang-orang yang layak (menikah) dari hamba-hamba sahayamu yang laki-laki dan perempuan. Jika mereka miskin, Allah akan memberi kemampuan kepada mereka dengan karunia-Nya. Dan Allah Mahaluas (pemberia-Nya), Maha Mengetahui.<sup>100</sup>

Dalam ayat tersebut Allah memerintahkan hamba-Nya agar menikah dan tidak mengkhawatirkan rizki, sebab Allah akan mencukupkannya. Ketentuan mengenai pernikahan telah tergambarkan dalam firman Allah SWT dalam QS. ar-Rum ayat 21 :

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ۝٢١

Artinya : Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan Dia menjadikan di antaramu rasa kasih sayang, sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir.<sup>101</sup>

<sup>100</sup> Departemen Agama RI *Al-qur'an Karim*, 354.

<sup>101</sup> Departemen Agama RI *Al-qur'an Karim*, 406.

Dalam kehidupan, seorang manusia tentunya ingin memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya, begitupun juga kebutuhan biologis yang pada hakikatnya juga harus dipenuhi. Sebagai agama yang *rahmatan lil 'alamin*, Islam telah menetapkan bahwa satu-satunya cara untuk memenuhi kebutuhan biologis seseorang ialah hanya dengan cara menikah atau pernikahan. Dalam al-Qur'an telah dijelaskan bahwa tujuan pernikahan agar mendapatkan kedamaian dalam hidup.<sup>102</sup>

Kemudian, pada gambar ini pemilihan warna yang dominan digunakan ialah warna-warna muda dan warna gelap pada peci, jas dan rambut mempelai pria. Warna merah muda pada gaun yang dikenakan mempelai wanita memberikan arti kewanitaan (feminin), cinta atau kasih sayang<sup>103</sup>. Lalu beralih pada warna hitam gelap pada jas yang dikenakan mempelai pria memiliki makna tegas dan kuat.<sup>104</sup> Nuansa warna ungu memiliki makna kekuatan dan kepekaan.

Berdasarkan makna dan interpretasi dari jenis-jenis tanda yang ada pada gambar kelima, dapat ditarik kesimpulan bahwa gambar tersebut memiliki pesan ajaran islam berupa akhlak dan syari'ah, dengan

---

<sup>102</sup> Ahmad Atabik & Khoridatul Mudhiyah, "Pernikahan Dan Hikmahnya Perspektif Hukum Islam", *Jurnal Pemikiran Hukum Dan Hukum Islam*, Vol. 5, No. 2, (Desember, 2014) : 1.

<sup>103</sup> Sheilla Imelda Putri, "Analisis Semiotika Pada ukisan Wanita Berhijab Karya Ameena Y. Khan" (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2018), 74

<sup>104</sup> Acmad Ghozali Syafi'i, "Warna Dalam Islam", *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 41, No. 1, (Juni, 2017) : 70.

menikah seorang muslim akan terhindar dari dosa berzina serta senantiasanya meningkatkan ibadah kepada Allah SWT.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang peneliti peroleh berdasarkan temuan dan hasil analisis data dari lima lukisan Damar Kurung karya Novan Effendy adalah kelima lukisan tersebut merupakan sebuah potret dari kegiatan masyarakat Gresik yang dituangkan dalam bentuk lukisan Damar Kurung sebagai bentuk komunikasi visual yang mengandung arti dan makna pesan ajaran-ajaran Islam. Kelima lukisan tersebut peneliti sajikan dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce yang berdasarkan objeknya terbagi atas ikon, indeks dan simbol. Peneliti juga memaparkan dalam bentuk tabel yang disertai penjelasan dan kesimpulan makna pesan yang direpresentasikan dari hasil analisa pada setiap gambarnya.

Ikon pada kelima lukisan tersebut berupa gambar aktivitas dari karakter yang telah digambarkan meliputi kegiatan Rewang pada gambar satu, *Unjung* saat Hari Raya Idul Fitri pada gambar dua, Tadarus pada gambar tiga, Shalat Sunnah Tarawih pada gambar keempat dan Akad acara pernikahan pada gambar kelima. Indeks pada analisa data tersebut umumnya berupa ekspresi dari objek lukisan, sehingga pesan dan makna yang tersirat dapat dianalisa dan dipahami dengan jelas. Dan yang terakhir adalah simbol, pada bagian ini peneliti menentukan beberapa bagian gambar pada objek. Selain itu, pada beberapa lukisan pemilihan warna sebagai sebuah simbol.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran diantaranya :

### 1. Saran Teoritis

Untuk bahan pertimbangan sebagai penyempurnaan penelitian selanjutnya yakni, disarankan untuk menggunakan perspektif teori lain dalam menganalisa pesan semiotik dalam kerajinan Damar Kurung seperti perspektif teori Roland Burthes Ferdinand de Saussure dan lain-lain.

### 2. Saran Praktis

Bagi umat muslim agar tetap berperilaku dengan baik, tetap berpegang teguh pada ajaran-ajaran agama Islam yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadist. Lalu, bagi masyarakat Kota Gresik khususnya generasi muda hendaknya lebih giat dalam melestarikan kebudayaan berupa kerajinan lampion Damar Kurung agar esensi dan eksistensinya tidak lekang termakan waktu. Kemudian, bagi perajin Damar Kurung hendaknya membuat inovasi agar Damar Kurung lebih meluas seperti diperkenalkan melalui media digital dan tema-tema gambar yang lebih bervariasi.

**DAFTAR PUSTAKA**

Asror, Ahidul. Paradigma Dakwah. Yogyakarta: LKIS, 2018.

Atabik, Ahmad & Mudhiiah, Khoridatul. “Pernikahan Dan Hikmahnya Perspektif Hukum Islam.” *Jurnal Pemikiran Hukum Dan Hukum Islam* 5, no. 2 (2014): 287-316.

Budiman, Kris. Semiotika Visual. Yogyakarta: Jalasutra, 2011.

Departemen Agama *RI Al-qur'an Karim*.

Effendy, Onong Uchjana. Ilmu Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.

Habibah, Syarifah. “Akhlak dan Etika Dalam Islam” *Jurnal Pesona Dasar* 1, No. 4 (2016): 73-87.

Hadi, Sofyan. Ilmu Dakwah. Jember: CSS, 2021.

Hamzah, Amir. Metode Penelitian Kualitatif. Sampang: Literasi Nusantara, 2019.

Hardani. et. al. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Mataram: CV. Pustaka Ilmu, 2020.

Hefni, Harjani. Komunikasi Islam. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.

Ismoerdijahwati, Ika. “Budaya Nusantara Melalui Damar Kurung Analisis Bahasa Rupa.” *Jurnal Budaya Nusantara* 1, no. 1 (2014): 84-91.

Kholil, Mochammad. "Batik Damar Kurung Di Gresik: Konsep, Unsur Bentuk dan Karakteristik." *Jurusan Pendidikan Seni Rupa* 4, no. 04 (2016): 59-65.

Khussurur, Misbah. *Tuntunan Singkat Shalat Tarawih dan Shalat Witir di Bulan Ramadhan*. Cilacap: t.p., 2020.

Koeshandari, Ika Ismoerdijahwati. *Damar Kurung Dari Masa ke Masa*. Surabaya: Dewan Kesenian Jawa Timur, 2009.

Maleong, J. Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.

Mulyana, Dedy. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Mudjiyanto. Bambang & Nur. Emilsyah. "Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi", *Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika dan Media Massa PEKOMMAS* 16, no. 1 (2013): 73-82.

Ni'mah, Nilnan. "Dakwah Komunikasi Visual." *Islamic Communication Journal* 01, no. 01 (2016): 104-120.

Putri, Sheilla Imelda. "Analisis Semiotika Pada ukisan Wanita Berhijab Karya Ameena Y. Khan." Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2018.

Rahajeng, Noviarni Isnaeni. "Desain Komunikasi Visual Dakwah pada Poster Digital Instagram @MuslimDesignerCommunity". Skripsi, IAIN Purwokerto, 2021.

Ruliana, Popy. *Teori Komunikasi*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2019.

Shihab, M. Quraish. *Dia Dimana-mana "Tangan" Tuhan Dibalik Setiap Fenomena.*

Jakarta: Lentera Hati, 2007.

Sobur, Alex. *Semiotika Komunikasi.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D.* Bandung: Alfabeta, 2019.

Suntoyo, Agus. *Atlas Walisongo. Tangerang Selatan: Pustaka IIMaN, 2017.*

Syafi'i, Acmad Ghozali. "Warna Dalam Islam." *Jurnal Pemikiran Islam* 41, no. 1 (2017): 62-70.

Utama, M. Wahyu Putra. "Keberadaan Seni Lukis Damar Kurung Masmundari."

*Brikolase* 8, no. 1 (2016): 38-58.

Utama, M. Wahyu Putra. "Estetika Seni Lukis Karya Masmundari". Skripsi, ISI Surakarta, 2015.

Vera, Nawiro. *Semiotika Dalam Riset Komunikasi.* Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.

Wibowo, Indriawan Seto Wahyu. *Semiotika Komunikasi.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Zulkfli. *Akhlak Tasawuf.* Yogyakarta: KALIMEDIA, 2018.

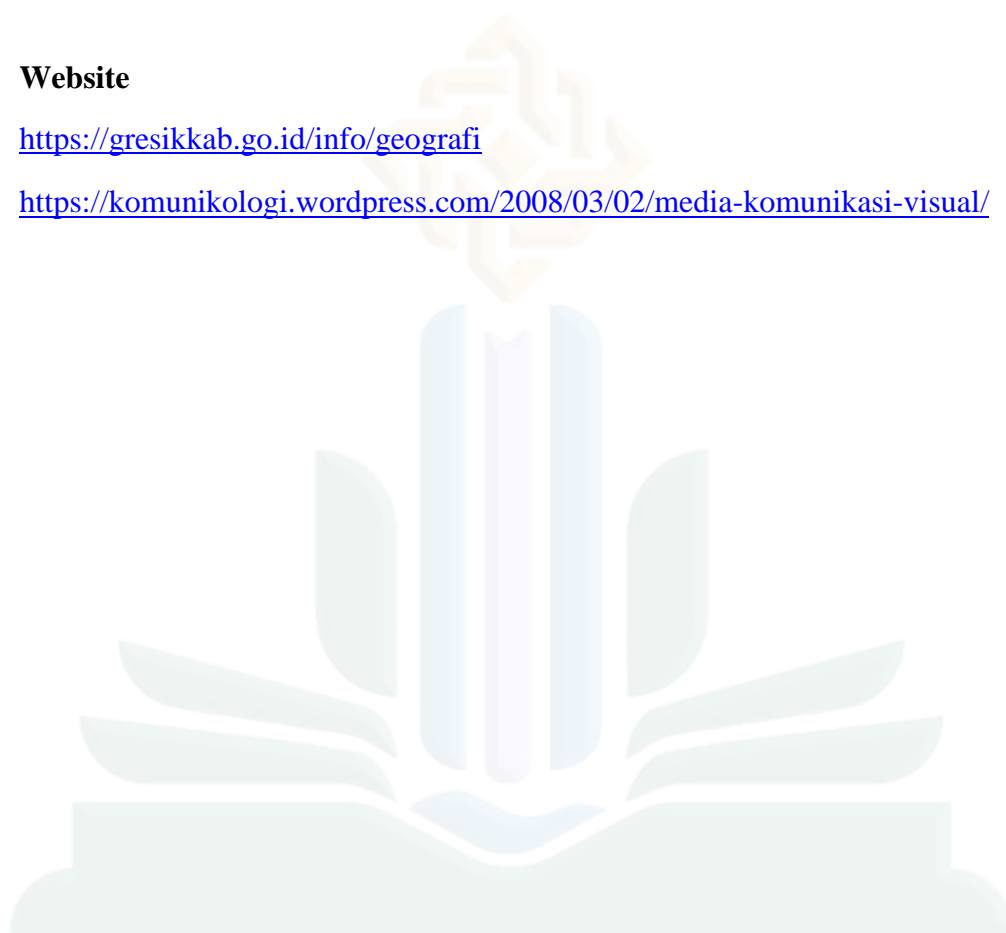
Azty, Alnida. "Hubungan antara Aqidah dan Akhlak dalam Islam". *Jurnal of Education and Social Sciences* 1, no. 2 (2018): 122-126.

Habibah, Syarifah. "Akhlak dan Etika Islam". *Jurnal Pesona Dasar* 1, no. 4 (2015): 73-87.

**Website**

<https://gresikkab.go.id/info/geografi>

<https://komunikologi.wordpress.com/2008/03/02/media-komunikasi-visual/>



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Diah Ayu Wulandari

NIM : D20171038

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah

Universitas : Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Komunikasi Visual Pesan Dakwah Kerajinan Damar Kurung Khas Kabupaten Gresik**” merupakan asli hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jember, 10 November 2021

Saya yang menyatakan



Diah Ayu Wulandari  
NIM. D20171038

## MATRIKS PENELITIAN KUALITATIF

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Masalah Penelitian
Analisis Komunikasi Visual Pesan Dakwah Kerajinan Damar Kurung Khas Kabupaten Gresik	1. Komunikasi Visual	Menganalisis tanda-tanda pada lukisan Damar Kurung menggunakan perspektif Charles Sanders Pierce	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perajin dan Penggiat Damar Kurung</li> <li>2. Seniman / Budayawan</li> <li>3. Tokoh Agama</li> <li>4. Masyarakat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tempat : Rumah Produksi Damar Kurung</li> <li>2. Pendekatan Penelitian : Kualitatif</li> <li>3. Jenis Penelitian : Deskriptif</li> <li>4. Teknik Pengumpulan Data :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Wawancara</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>5. Analisis Data :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Data Reduction</i></li> <li>b. <i>Data Display</i></li> <li>c. <i>Conclution Drawing/ Verification</i></li> </ol> </li> <li>6. Uji Keabsahan Data : Triangulasi Teknik</li> </ol>	Bagaimana makna pesan dari lukisan kerajinan Damar Kurung khas Kabupaten Gresik berdasarkan perspektif semiotika Charles Sanders Pierce?
	2. Pesan Dakwah	Bentuk-bentuk ajaran-ajaran islam yang terkandung dalam lukisan Damar Kurung berupa Aqidah, Syari'ah dan Akhlaq.			
	3. Damar Kurung	Lukisan / Gambar			



## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Perajin Damar Kurung

1. Damar Kurung merupakan kerajinan yang seperti apa?
2. Bagaimana sejarah singkat Damar Kurung?
3. Bagaimana cara dalam menentukan ide gambar Damar Kurung?
4. Apa saja tema lukisan Damar Kurung yang telah dilukis?
5. Pesan apa saja yang disampaikan dalam lukisan Damar Kurung yang bapak lukis?

### B. Budayawan

1. Damar Kurung merupakan kerajinan yang seperti apa?
2. Bagaimana sejarah singkat Damar Kurung?
3. Bagaimana cara dalam menentukan ide gambar Damar Kurung?
4. Dalam sejarah keberadaan adanya Damar Kurung, pesan-pesan apa saja yang telah disampaikan ?
5. Bagaimana solusi yang tepat untuk tetap melestarikan Kerajinan Damar Kurung?

### C. Tokoh Masyarakat

1. Damar Kurung merupakan kerajinan yang seperti apa?
2. Bagaimana pandangan Islam terhadap Tradisi rewang?
3. Bagaimana pandangan Islam terhadap Tradisi Unjung?
4. Bagaimana pandangan Islam terhadap Tradisi Tadarus?
5. Bagaimana pandangan Islam terhadap shalat Sunnah Tarawih?
6. Bagaimana pandangan Islam terhadap pernikahan?

### D. Masyarakat

1. Damar Kurung merupakan kerajinan yang seperti apa?
2. Dalam keberadaan Damar Kurung pesan-pesan apa saja yang bapak/ibu ketahui?
3. Bagaimana pengaruh Damar Kurung saat ini menurut pendapat Bapak/Ibu?
4. Bagaimana solusi yang tepat untuk tetap melestarikan Kerajinan Damar Kurung?



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH**

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, kode Pos: 68136  
Website: [dakwah.iain-jember.ac.id](http://dakwah.iain-jember.ac.id) – e-mail: [fdiainjember@gmail.com](mailto:fdiainjember@gmail.com)

Nomor : B.1097 /In.20/6.d/PP.00.9/ 06 /2021  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

25 Juni 2021

Yth.

Kepala Damar Kurung Institute Kota Gresik

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Diah Ayu Wulandari  
NIM : D20171038  
Fakultas : Dakwah  
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam  
Semester : VIII (delapan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Analisis Komunikasi Visual Pesan Dakwah Kerajinan Damar Kurung Khas Kabupaten Gresik"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Sekan,  
an Bidang Akademik



Rudhatul Jannah

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**

No.	Tanggal	Kegiatan Penelitian	Keterangan
1.	11 Juni 2021	Melakukan observasi mengenai tempat-tempat rumah produksi kerajinan Damar Kurung di wilayah kecamatan Gresik	
2.	12 Juni 2021	Melakukan wawancara dengan bapak Khafid (Perajin Souvenir Kerajinan Damar Kurung Lampion dan Gantungan Kunci)	
3.	29 Juni 2021	Melakukan Wawancara dengan Mas Novan Effendy (Ketua Lembaga Damar Kurung Institute)	
4.	30 Juni 2021	Melakukan Wawancara dengan bapak Kriswanto Adji Wahono (Ketua Yayasan MATASEGER "Masyarakat Pecinta Budaya dan Sejarah Gresik")	
5.	05 Juli 2021	Melakukan Wawancara dengan Mbak Rira (Owner Omah Damar Cafe)	Online
6.	11 Juli 2021	Melakukan Wawancara dengan bapak Nur Samaji	
7.	24 Juli 2021	Melakukan Wawancara dengan bapak Yunus	



Damar Kurung Institute  
 Head Office  
 Jl. Sunan Giri IIIB No.06, Jawa Timur - Indonesia  
 e-mail : damarkurungfest@gmail.com  
 phone : +6285746114579  
 Instagram @damarkurungfestival | fb DamarKurung Fest



## SURAT KETERANGAN

Nomor : 98/DKF/VII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Umum Damar Kurung Institute menerangkan bahwa :

Nama : Diah Ayu Wulandari  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat Tanggal Lahir : Gresik, 27 Juli 1999  
 NIM : D20171038  
 Fakultas : Dakwah  
 Kampus : UIN KH. Achmad Shidiq Jember  
 Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Saudari dengan data yang tercantum tersebut telah selesai mengadakan penelitian dan observasi data dan arsip di Damar Kurung Institute (Gresik), terhitung sejak tanggal 25 Juni 2021 hingga 25 Juli 2021 untuk keperluan penyelesaian tugas akhir skripsi dengan judul: **"Analisis Komunikasi Visual Pesan Dakwah Kerajinan Damar Kurung Khas Kabupaten Gresik"**.

Demikian keterangan ini dibuat. Semoga dapat dipergunakan sesuai dengan keperluan. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, Saya sampaikan terima kasih.

Gresik, 25 Juli 2021

  
 FESTIVAL  
**Damar Kurung**  
& Tampian Nusantara

**Novan Effendy**  
 Ketua Umum dan Pelaksana Harian  
 Damar Kurung Institute

## DOKUMENTASI



**Wawancara dengan Novan Effendy**



**Wawancara dengan Bapak Khafid**



**Wawancara dengan  
Bapak Nur Samaji**



**Wawancara dengan Bapak Kris Adji**



**Damar Kurung yang menghiasi jalanan sekitar alun-alun Kota Gresik**



**Damar Kurung yang menghiasi jalanan Kota Gresik**

**BIODATA PENULIS**

Nama Lengkap : Diah Ayu Wulandari  
NIM : D20171038  
Fakultas : Dakwah  
Jurusan/Prodi : MPI/Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 27 Juli 1999  
Alamat : Ds. Sumengko Kec. Duduksampeyan Kab. Gresik  
Email : [diahawdr@gmail.com](mailto:diahawdr@gmail.com)

**Riwayat Pendidikan :**

2003-2005 : TK Dharmawanita Persatuan Sumengko  
2005-2011 : UPT SD Negeri 87 Gresik  
2011-2014 : UPT SMP Negeri 15 Gresik  
2014-2017 : SMA Negeri 1 Cerme Gresik  
2017-2021 : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq